

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI TK AMANDA MENANGGAL SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Strata Satu

Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURABAYA	
No. KLAS K T-2007 043 KJ	No. REG : T-2007/KJ/043 ASAL BUKU: TANGGAL :

OLEH :

**KHODIJAH
NIM : DO3303035**



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khodijah
NIM : DO3303035
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 Juli 2007

Yang membuat pernyataan,

KHODIJAH

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Khodijah

NIM : DO3303035

Judul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI TK AMANADA MENANGGAL
SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Juli 2007

Pembimbing,



Zumrotul Mukaffa, M.Ag
NIP. 150278249

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Khodijah** ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima untuk memenuhi salah satu dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Starata

Satu (S-1) Ilmu Kependidikan Islam

Surabaya, 14 Agustus 2007

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah

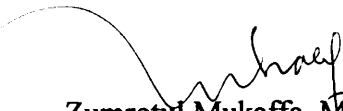
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Drs. Nur Hamim, M. Ag.

NIP. 150 246 739

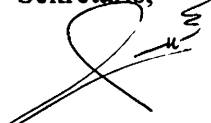
Ketua,



Zumrotul Mukaffa, M. Ag.

NIP. 150 278 249

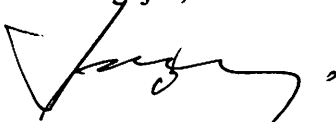
Sekretaris,



Umi Hanifah, M. PdI.

NIP. 150 368 307

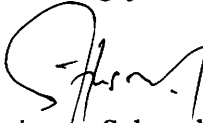
Penguji I,



Drs. Kasyful Anwar.

NIP. 150 198 826

Penguji II,



Dra. Husniyatus Salamah Z, M. Ag.

NIP. 150 267 236

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Khodijah, 2007 : MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI TK AMANDA MENANGGAL SURABAYA

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan mengenai manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal Surabaya. Masalah yang diteliti dari skripsi ini adalah: pertama, bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal Surabaya? Kedua, bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal Surabaya?. Ketiga, bagaimana monitoring manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal Surabaya?. Keempat, bagaimana evaluasi manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal Surabaya?

Dalam menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif untuk memberikan gambaran atau fakta mengenai manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal Surabaya.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal Surabaya yang pertama, perencanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal dimana mengatur kurikulum, silabus, dan rencana program pembelajaran, dimana perencanaan sebagai penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal yang terdiri dari kegiatan belajar mengajar, metode, media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru agar proses pembelajaran tidak membosankan. Ketiga monitoring manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal yang dilaksanakan sebagai pengukuran dan koreksi terhadap segenap perencanaan kurikulum, silabus, dan rencana program pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Keempat evaluasi manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal untuk mengevaluasi kurikulum, silabus, dan rencana program pengajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan pembelajaran yang telah dilaksanakan



SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Manajemen Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	17
2. Tujuan Manajemen Pembelajaran.....	19
3. Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran.....	21

B. Tinjauan Tentang Pembelajaran di TK.....	33
1. Pengertian Pembelajaran di TK.....	33
2. Komponen Pembelajaran di TK.....	39
C. Tinjauan Tentang Manajemen Pembelajaran di TK.....	45
1. Tujuan Manajemen Pembelajaran di TK.....	46
2. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran di TK.....	46
3. Komponen Manajemen Pembelajaran di TK.....	47

BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
1. Sejarah Singkat TK Amanda Menanggal.....	62
2. Struktur Organisasi TK Amanda Menanggal.....	64
3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Amanda Menanggal.....	65
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa TK Amanda Menanggal...	65
5. Sarana dan Prasarana TK Amanda Menanggal.....	67
B. Penyajian Data.....	70
1. Tujuan Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal.....	70
2. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal.....	72
3. Komponen Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal.....	73

C. Analisis Data.....	89
-----------------------	----

1. Tujuan Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal.....	90
--	----

2. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal.....	91
---	----

3. Komponen Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal.....	92
--	----

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
--------------------	-----

B. Saran-saran.....	106
---------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan memerlukan perhatian yang serius dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa dan taraf hidup setiap warganegara. Sebab itulah pendidikan sejak dini adalah pondasi pendidikan lebih lanjut, jangan sampai menelantarkan pendidikan yang sangat penting ini agar tiada penyesalan di kemudian hari.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak anak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan usia dini. Untuk selanjutnya penulis cukup menyebut Taman Kanak-kanak dengan TK. Dalam kaitannya dengan pendidikan usia dini, program dasar dari pendidikan usia dini adalah pembentukan kemampuan dasar. Untuk mendukung keberhasilan penyampaian program ini, diperlukan situasi rasa aman, tentram, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar.



¹ Undang-undang Republik Indonesia No.20, *Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 4

Kondisi ini mendorong keberanian siswa dan merangsang kemauan siswa untuk bereksplorasi serta mencari pengalaman baru. Dalam rangka pembentukan kemampuan dasar tersebut, TK harus memiliki program belajar yang edukatif, tenaga professional dan fasilitas yang memadai serta selalu dalam kondisi yang siap pakai. Semua itu memerlukan adanya manajemen yang baik.

Manajemen adalah suatu proses pengintegrasian sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.² Hal ini sejalan dengan pernyataan Drs. Pariota Wedra yang dikutip oleh Drs. Soekarno K, bahwa manajemen adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan fasilitas dalam usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.³

Berpijak pada konsep dasar pendidikan nasional, dimana pendidikan nasional adalah suatu system, satuan, jalur, dan jenis yang berlanjutan maka perlu adanya mekanisme pengelolaan yang baik. Dalam operasional dan pengembangannya dibutuhkan manajemen sebagai acuan dan landasan kerja pelaksanaan.

Maka manajemen pendidikan nasional sangat penting karena bukan saja pendidikan itu merupakan kebutuhan dasar manusia Indonesia bahkan merupakan salah satu dinamisator pembangunan itu sendiri. Dengan demikian, manajemen pendidikan haruslah merupakan sistem dari manajemen pembangunan nasional.⁴ Berdasarkan pengamatan mengenai perkembangan pendidikan nasional dewasa ini, yang menjadi krisis pendidikan adalah berkisar masalah-masalah manajemen.

² Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), 4

³ Soekarno K, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Misiuar, 1996), 20

⁴ H.A.R. Tillaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), 4

Dari uraian diatas jelas bahwa suatu lembaga pendidikan mampu atau tidak mencapai sasaran dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sangat tergantung pada profesionalisme penanganan atau pengelolaan pendidikan itu sendiri dalam menerapkan manajemen pendidikan.

Tujuan dari lembaga TK Amanda Menanggal Surabaya yakni membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Maka dari itu tujuan manajemen TK Amanda Menanggal Surabaya adalah agar tujuan awal dari lembaga TK Amanda dapat tercapai dan agar sistem pendidikan TK berlangsung secara efektif dan efisien serta berkualitas. Walaupun pendidikan TK tidak merupakan prasyarat untuk memasuki jenjang pendidikan dasar namun keberadaan TK harus berkualitas sebab melalui TK yang berkualitas diharapkan dapat membantu anak didik dalam meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan perkembangan selanjutnya.⁵

Salah satu aktifitas dalam manajemen TK di TK Amanda adalah manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran berkaitan erat dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Manajemen pembelajaran merupakan salah satu aktifitas yang

⁵ Ibrahim Bafadai, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5

sangat penting dalam pencapaian tujuan TK sebab kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan di TK selaku lembaga pendidikan prasekolah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan adanya manajemen pembelajaran yang baik di TK Amanda diharapkan tercapai tujuan pendidikan secara maksimal. Dalam rangka itu, semua komponen di TK perlu dikelola dengan sebaik-baiknya.

Atas dasar inilah, maka setiap lembaga pendidikan dalam rangka mencapai sasaran yang dituju, tidak terlepas dari aktifitas manajemen. Bertitik tolak dari itu maka manajemen menjadi satu hal yang sangat menentukan dalam arti berjalan atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari manajemennya sebagai pusat pembelajaran. Dari latar belakang pemikiran diataslah penulis mendapat inspirasi untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI TK AMANDA MENANGGAL SURABAYA”.

B. Rumusan Masalah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan latar belakang manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal Surabaya tersebut penulis fokuskan pada beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda?
3. Bagaimana monitoring manajemen pembelajaran di TK Amanda?
4. Bagaimana evaluasi manajemen pembelajaran di TK Amanda?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda.
- c. Untuk mengetahui bagaimana monitoring manajemen pembelajaran di TK Amanda.
- d. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi manajemen pembelajaran di TK Amanda.

2. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memenuhi system kredit semester program strata satu (S1) dalam ilmu kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan TK Amanda dan lembaga pendidikan lain pada umumnya agar hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan terlebih yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran

3. Sebagai bahan kajian ilmiah khususnya bagi mahasiswa jurusan manajemen pendidikan dan umumnya bagi akademik dalam rangka mengembangkan keilmuan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran

4. Bagi penulis diharapkan melalui penelitian secara teori atau lapangan akan dapat memberikan wawasan dalam mengembangkan diri sendiri serta meningkatkan profesionalitas penulis di bidang ilmu manajemen pendidikan

D. Definisi Operasional

Untuk lebih memberikan pemahaman yang tepat sehingga tidak menimbulkan penyimpangan atau kesalah pahaman dalam skripsi ini yang berjudul “MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI TK AMANDA MENANGGAL SURABAYA”, maka perlu ada penjelasan atau pendefinisian masalah sebagai berikut

1. Manajemen pembelajaran

Manajemen di definisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

Pembelajaran adalah berusaha; berlatih untuk mendapatkan pengetahuan. Tujuannya adalah dalam upaya untuk menanamkan pengetahuan dasar dan budi pekerti kepada siswa prasekolah perlu dilakukan upaya-upaya pembentukan bahan dalam bentuk kurikulum dan upaya penyampaian bahan

⁶ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 7

dalam rencana pembelajaran tersebut secara optimal kepada siswa prasekolah.⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jadi manajemen pembelajaran adalah pengaturan semua pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dikendalikan dengan baik.

2. Taman Kanak-kanak (TK)

TK adalah pendidikan prasekolah yang menyediakan program dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.⁸

Siswa TK Amanda berusia 4-6 tahun (TK A untuk siswa usia 4-5 tahun, TK B untuk usia 5-6 tahun). Lama pendidikan di TK Amanda satu atau dua tahun sesuai dengan usia siswa, jika memilih program satu tahun, TK Amanda dapat menyelenggarakan kelompok A atau B saja. Jika memilih program 2 tahun, maka TK Amanda menyelenggarakan kelompok A dan kelompok B yang lamanya masing-masing satu tahun.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari definisi operasional ini yang telah di jabarkan diatas akan dibahas tentang manajemen pembelajaran di TK Amanda.

⁷ Pius Abdillah, *Kamus Saku Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 1995), 174

⁸ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 59

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh factor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.¹⁰

a. Pendekatan penelitian kualitatif

Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable-variabel atau hipotesis.

⁹ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 24

¹⁰ Lexy J Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2003), 3

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36

b. Jenis penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang di usahakan untuk mengindra secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta yang ada. Penelitian dilakukan hanya untuk menerapkan suatu fakta melalui sajian-sajian data tanpa menguji hipotesis.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jadi jenis penelitian ini memakai pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasikan manajemen pembelajaran di TK Amanda. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan perilaku kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam kalimat.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di TK Amanda yang terletak di Jalan Menanggal Surabaya.
Adapun objek penelitiannya meliputi :

- a) Siswa
- b) Guru dan karyawan
- c) Perangkat manajemen pembelajaran

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan data yang menunjang penelitian.
Jenis data yang penulis perlukan meliputi :

a) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data yang dihimpun peneliti adalah data tentang manajemen pembelajaran.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data yang dihimpun meliputi data tentang struktur organisasi, jumlah siswa dan guru serta sarana dan prasaran di TK Amanda.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penulis, maka diperlukan sumber data. Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.¹² Dalam penelitian ini sumber datanya meliputi :

1) Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian yang mana ia mempunyai banyak pengetahuan tentang latar penelitian tersebut.¹³ Dalam hal ini yang menjadi informan adalah pengurus di TK Amanda seperti kepala sekolah dan guru pengajar.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

¹³ Lexy J Meoleong, *Metodologi...*, 90

2) Dokumen

Dokumen adalah sumber data yang berupa tulisan atau catatan yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian. Sumber data tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku yang membahas tentang TK Amanda, perangkat manajemen pembelajaran, dan dokumen-dokumen yang menunjang penelitian seperti struktur organisasi, jumlah siswa dan guru serta sarana prasarana.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁴ Jadi teknik ini untuk mengamati secara langsung keadaan atau situasi yang ada dalam organisasi yang akan diteliti, sehingga penulis tidak hanya melakukan wawancara saja. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Keadaan kelas dan sekolah TK Amanda
- 2) Manajemen pembelajaran di TK Amanda
- 3) Sarana dan prasarana di TK Amanda

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non sistematis yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen pengamatan.

b) Interview (wawancara)

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang berarti semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁵

Dalam interview ini penulis mendapatkan informasi langsung tentang sejarah berdirinya TK Amanda dan perangkat manajemen pembelajaran TK Amanda.

c) Library Research

Adalah teknik kepustakaan yang mana sebagai pelengkap dari teknik yang ada dan juga sebagai landasan teoritis dalam penelitian. Dari sini penulis berusaha memadukan antara teori dan realitas yang terjadi di lapangan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d) Dokumentasi

Menurut Suharsimi, bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, raport, dan sebagainya.¹⁶

¹⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 113

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 236

Metode ini penulis gunakan untuk mencermati data-data yang bersangkutan dengan manajemen pembelajaran di TK Amanda seperti data tentang perangkat manajemen pembelajaran, data tentang kondisi siswa dan guru, dan data tentang keadaan sarana dan prasarana.

5. Pengolahan Data

Langkah selanjutnya untuk dapat memberikan generalisasi maupun spesifikasi maka penulis menggunakan metode deduktif. Yaitu suatu cara untuk menghasilkan pengertian, berangkat dari pengetahuan yang bersifat universal dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang sifatnya khusus, kemudian dari metode ini penulis gunakan untuk membahas permasalahan yang penulis angkat dari hal yang sangat umum, penulis tarik pada permasalahan yang khusus.

Contohnya dari manajemen pembelajaran, penulis tarik pada permasalahan yang khusus, yaitu manajemen pembelajaran di TK Amanda.

6. Analisa Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

Sedangkan menurut Patton sebagaimana di kutip oleh Lexy J Meoleong, analisa data adalah proses mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁸ Adapun tahapan-tahapan penganalisisan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Editing

Yaitu meneliti kembali catatan (data) yang ada. Baik dari segi kelengkapan, ketercapaian, penjelasan makna kesesuaian satu sama lainnya, relevansi, dan keseragaman data.

2. Pengorganisasian data

Yaitu pengaturan data yang telah di periksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun bahan-bahan atau data-data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

3. Penganalisaan data

Melakukan analisa untuk memperoleh kesimpulan baru dari beberapa fakta yang telah ditemukan di lapangan dengan teknik analisa deskriptif dan di paparkan sesuai apa adanya dalam bentuk uraian naratif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memperoleh gambaran yang jelas tentang keseluruhan skripsi ini, berikut penulis kemukakan sistematika pembahasan.

¹⁸ Lexy J Meoleong, *Metodologi Penelitian*..., 103

Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bagian pertama terdiri dari tinjauan tentang manajemen pembelajaran yang mencakup tentang pengertian manajemen pembelajaran, tujuan manajemen pembelajaran, dan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran. Bagian kedua yakni tinjauan tentang pembelajaran di TK yang mencakup tentang tujuan pembelajaran di TK, pengelolaan pembelajaran di TK, dan pengembangan sumber dan bahan pembelajaran di TK. Bagian ketiga yakni tinjauan tentang manajemen pembelajaran di TK yang mencakup tujuan manajemen pembelajaran di TK, prinsip-prinsip manajemen pembelajaran di TK, dan komponen manajemen pembelajaran di TK.

Bab III : Laporan Hasil Penelitian

Bagian pertama menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang mencakup sejarah singkat TK Amanda, letak geografis TK Amanda, struktur organisasi TK Amanda, Keadaan guru dan siswa TK Amanda, dan sarana prasarana TK Amanda. Bagian kedua yakni hasil penelitian dan analisis yang mencakup hasil penelitian atas manajemen pembelajaran di TK Amanda dan analisa.

Bab IV Penutup : Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Manajemen Pembelajaran

Untuk membangun suatu masyarakat yang lebih baik dan memperbaiki tingkat hidup yang lebih tinggi serta membangun pemerintah yang lebih efisien, semuanya itu merupakan tantangan dalam manajemen. Manajemen memungkinkan adanya efektifitas dan efisiensi dari pada usaha-usaha manusia dalam mencapai tujuan yang di cita-citakan. Dari uraian tersebut jelaslah betapa pentingnya keberadaan manajemen dalam kehidupan masyarakat.

Lebih-lebih dalam dunia pendidikan yang syarat berbagai problematika pendidikan yang perlu penanganan secara manajerial; baik mengenai sumber daya manusia yang meliputi kepala sekolah, guru, pegawai dan murid-murid atau mengenai sarana prasarana yang lain. Hal ini sangat membutuhkan adanya suatu manajemen khususnya manajemen pembelajaran. Dengan harapan dapat memberikan struktur atau susunan terutama dalam penempatan orang-orang dalam suatu kelompok sesuai dengan tugas dan kewajiban masing-masing, sehingga akan ada kesamaan visi dan orientasi dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Sebelum menjelaskan pengertian manajemen pembelajaran secara definitif, terlebih dahulu penulis memisahkan pengertian manajemen dan pembelajaran secara terpisah dengan maksud agar dapat diperoleh pemahaman secara komprehensif tentang manajemen pembelajaran dari masing-masing pengertian tersebut.

Menurut ahli bahasa, manajemen berasal dari bahasa Inggris dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus.¹ Dalam *Webster's New Coolegiate Dictionary*, kata manajemen dijelaskan berasal dari bahasa Itali "*Managgio*" dari kata "*Managgiare*" yang selanjutnya kata ini berasal dari bahasa latin *Manus* yang berarti tangan (*hand*).² Selanjutnya dalam kamus tersebut manajemen diberi arti :³

1. *Act or Art of Managing; conduct; control; direction;* (tindakan atau seni mengurus; memperlakukan; pengawasan; pembimbingan)
2. *The collective body of those who manage any enterprise or interest* (Badan kolektif yang mengurus sesuatu perusahaan atau kepentingan)

Menurut Suharsimi Arikunto, manajemen adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.⁴

Stoner dan Freeman, mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendali upaya anggota

¹ Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 1991), 9

² Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), 1

³ Ibid., 1

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 2

organisasi dan proses penggunaan semua lain-lain sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia atau orang-orang dan sumber daya lainnya.⁶

Sementara itu Drs. M. Manullang memberikan pengertian manajemen adalah sebagai seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁷

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, manajemen merupakan suatu proses dimana didalamnya terdapat suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan serta mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen TK pada dasarnya merupakan implementasi manajemen pendidikan di TK, yaitu keseluruhan proses pendayagunaan semua sumber daya manusia maupun bukan manusia dalam rangka mencapai tujuan institusional pendidikan prasekolah. Sumber daya yang dimaksud adalah komponen-komponen dalam system pendidikan di TK, seperti program kegiatan belajar (PKB), Pembina, sarana, prasarana, uang, dan komponen lainnya.

⁵ Ambar T. Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 7

⁶ M. Ngali Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), 20

⁷ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalilia Indonesia, 1996), 15

Menurut Reid, Bullock, dan Howarth (1998) ada lima peranan manajemen dalam penyelenggaraan TK, yaitu:

1. Mempermudah TK dalam mengembangkan dan melaksanakan program belajar (permainan) yang sangat edukatif bagi anak didik;
2. Mempermudah pengelolaan TK untuk menilai perkembangan lembaganya dalam mengemban misi sebagai lembaga pendidikan prasekolah;
3. Membuat semua fasilitas TK dalam kondisi siap pakai;
4. Menciptakan suasana TK selalu tertib, teratur, dan bersih sehingga dapat membuat anak-anak selalu merasa senang apabila bermain-main didalamnya; meningkatkan efisiensi dalam penggunaan semua fasilitas sekolah.⁸

Pembelajaran adalah proses yang di selenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁹

Jadi manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

2. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Manajemen sebenarnya adalah alat-alat dari organisasi. Maka adanya alat tersebut tentunya memiliki tujuan. Tujuan manajemen adalah agar segenap sumber, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian

⁸ Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 2

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 157

rupa sehingga dapat menghindari sampai tingkat seminimal mungkin segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan pembelajaran adalah menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Jadi tujuan manajemen pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dikendalikan dengan baik.

Tujuan manajemen akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat. Dr. Made Pidarta, menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan manajemen berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Menentukan strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup criteria hasil, kualitas dan batasan waktu penyelesaian
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian unit/tugas dan rencana tindakan
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektifitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai standar kontribusi setiap personalia
- 7) Mengadakan pertemuan bersama atau diskusi
- 8) Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) Mengadakan reuiu secara berkala

11). Pelaksanaan tahap berikutnya, penilaian, revidi dan seterusnya yang berlangsung secara berulang-ulang.¹⁰

Dengan demikian jelaslah bahwa tujuan manajemen itu terkait erat dengan langkah-langkah pelaksanaan manajemen, karena manajemen merangkum semua fungsi dan efektifitasnya secara terkoordinir untuk tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

3. Fungsi-fungsi Manajemen

Mengelola pendidikan tidaklah mudah, sebab dalam penyelenggaraan pendidikan di butuhkan manajemen yang efektif dan efisien agar aktifitas pendidikan dapat berjalan dengan baik dan benar.

Adapun fungsi-fungsi manajemen banyak terdapat dari para ahli, namun demikian di sarikan meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Proses kegiatan tersebut merupakan factor yang sangat penting artinya bagi seorang manajer atau pimpinan yang semuanya saling berkaitan.

Sesungguhnya fungsi manajemen banyak ragamnya, namun diantara ragam itu terdapat kesamaan-kesamaan pokok yang menjadi tulang punggung dari fungsi manajemen. Kesamaan-kesamaan itu dalam hal perencanaan, penggerakan, dan pengawasan. Variabel lain dalam memberikan batasan-batasan atas fungsi manajemen dari para ilmuwan bermunculan satu sama lain, berlainan dalam cara mengemukakan naskah dalam istilah.

¹⁰ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 49

Berikut ini penulis paparkan pendapat dari beberapa ahli yang tercantum dalam buku dasar-dasar manajemen oleh Drs. Manullang, yaitu:

- Louis A. Allen, fungsi manajemen terdiri dari: *Leading, Planning, Organizing, Controlling.*
- Prajudi Atmosudirjo: *Planning, Organizing, Directing, Actuating, Controlling.*
- Jhon Robert B, Ph. D : *Planning, Organizing, Komando, Kontrol.*
- Henry Fayol : *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling.*
- Luther Gullich : *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting.*
- Koontz dan O'Donnel : *Organizing, Staffing, Directing, Planning, Controlling*
- William H. Newman : *Planning, Organizing, Assembling, Resources, Directing, Controlling*
- Dr. S. P. Siagian, MPA : *Planning, Organizing, Motivating, Controlling*
- George R. Terry : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*
- Lyndal F. Urwick : *Forecasting, Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling*
- Dr. Winardi SE : *Planning, Organizing, Coordinating, Actuating, Leading, Communication, Controlling.*

- The Liang Gie : *Planning, Dessicion Making, Directing, Coordinating, Controlling, Improving.*¹¹

Dari fungsi-fungsi manajemen diatas, dalam penulisan skripsi ini penulis batasi pada masalah: perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan.

1) Perencanaan

Di dalam merancang suatu lingkungan organisasi pendidikan yang memungkinkan terjadinya kerjasama anggota kelompok secara efektif, maka tugas yang sangat esensial adalah berusaha membatasi tujuan dan sasaran yang akan dicapai, metode kerja serta kapan suatu kegiatan dilaksanakan. Jika kelompok diharapkan dapat bekerja secara efektif, maka para anggota kelompok itu sendiri harus mengetahui tugas-tugas apa yang mesti mereka kerjakan. Disinilah letak fungsi perencanaan sebagai fungsi dasar diantara fungsi-fungsi manajemen lainnya. Dikatakan sebagai dasar, karena ia merupakan dasar dan titik tolak dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Bahkan perencanaan memberikan gambaran menyeluruh tentang alternative tindakan yang akan diambil oleh organisasi dan seksi-seksinya.

Definisi lain, perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang di tentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang di tetapkan.

Willian H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*, mengemukakan bahwa "perencanaan adalah

¹¹ M. Manullang, *Dasar-dasar....* 19

menentukan apa yang akan dilakukan". Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode, prosedur tertentu, dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹²

Manurut Prajudi Atmosudirjo, mendefinisikan perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan di jalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya.¹³

Philip H. Coombs, mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien dengan kebutuhan dan tujuan para murid dan masyarakatnya.¹⁴

George R. Terry, dalam bukunya *Principles of Management* bahwa "perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan antara fakta satu dengan fakta lainnya; kemudian membuat perkiraan dan ramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki."¹⁵

Dengan demikian, yang dimaksud dengan perencanaan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka

¹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 16

¹³ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 48

¹⁴ Djumberansyah, *Perencanaan Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 8

¹⁵ Burhanuddin, *Analisis Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 167

waktu perencanaan) agar penyelenggara system pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Jadi perencanaan pembelajaran adalah merupakan suatu pola atau rancangan program pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil dari suatu perencanaan pembelajaran adalah suatu pola tentang program pembelajaran yang akan digunakan.

Fungsi perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberi guru pemahaman yang lebih luas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu.
- b. Membuat guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
- d. Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan murid, minat-minat murid, dan mendorong motivasi belajar.

- e. Mengurangi kegiatan yang bersifat trial and error dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikuler yang lebih baik, metode yang tepat, dan menghemat waktu.
- f. Murid-murid akan menghormati guru yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai dengan harapan-harapan mereka.
- g. Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya.
- h. Membantu guru memiliki perasaan percaya diri pada diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.¹⁶

Jadi perencanaan sebagai suatu fungsi manajemen pendidikan bahwa perencanaan adalah aktifitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan aktifitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam pengorganisasian terdapat adanya pembagian tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab secara terinci menurut bidang-bidang, serta sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan bakat masing-masing, sehingga terciptalah adanya hubungan-hubungan kerjasama yang harmonis dan lancar menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 136

¹⁷ M. Ngilim Purwanto, *Administrasi....*, 15

Menurut Handoko (2003), pengorganisasian ialah 1) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pengorganisasian; 2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ditambahkan pula oleh Handoko, pengorganisasian adalah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam penorganisasian, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.¹⁸

G. R. Terry, mengartikan pengorganisasian sebagai kegiatan mengalokasikan seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab masing-masing yang bertanggung jawab untuk setiap komponen kerja dan menyediakan lingkungan kerja yang sesuai dan tepat.¹⁹

Sedangkan Siagian mengemukakan pengorganisasian sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Dengan demikian, yang dimaksud dengan pengorganisasian yakni suatu bentuk kegiatan administrasi untuk menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan kerjasama sehingga setiap tindakan dalam suatu lembaga atau organisasi

¹⁸ Husaini Usman, *Manajemen Teori...*, 128

¹⁹ Burhanuddin, *Analisis Administrasi...*, 195

²⁰ Ibid., 195

tertentu berjalan secara harmonis, bersamaan, tidak *over-lapping* semua itu diarahkan untuk mencapai tujuan (bersama) pada lembaga atau organisasi yang bersangkutan.

Bila dikaitkan dengan pendidikan, organisasi adalah mengkoordinasikan sumber-sumber pendidikan yang ada baik sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, pegawai, dan murid) atau sarana prasarana yang lain (tempat, biaya dll) dan pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Adapun ciri-ciri organisasi yaitu :

- a. Memiliki tujuan yang jelas
- b. Tiap anggota dapat memahami dan menerima tujuan tersebut
- c. Adanya kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindak dan tindak kesatuan pikiran
- d. Adanya kesatuan pikiran (*unity of command*), bawahan hanya mempunyai seorang atasan langsung yang memberi perintah dan bimbingan serta tempat untuk mempertanggung jawabkan semua pekerjaannya.
- e. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab
- f. Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian
- g. Pola organisasi hendaknya yang sesuai dengan kebutuhan, adanya jaminan keamanan, gaji yang sesuai dan garis-garis kekuasaan serta hierarki tata kerjanya jelas.²¹

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi*..., 17

Sasaran organisasi khususnya organisasi pendidikan adalah untuk mendapatkan suatu bentuk kerjasama yang berguna bagi manajer (kepala sekolah) dalam memimpin suatu lembaga, agar pelaksanaan pendidikan berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

Keuntungan dari adanya suatu organisasi, khususnya organisasi pendidikan, yaitu :

- a. Setiap personalia pendidikan akan tahu tugas-tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- b. Setiap personalia pendidikan dapat bekerja sesuai dengan keahliannya.
- c. Manajer (kepala sekolah) dapat memberikan pengawasan.
- d. Dapat memperoleh rasa persaudaraan.

3. Pengarahan

Bilamana pengorganisasian sudah dilakukan, maka pada tahap pengarahan ini setiap personal digerakkan dan diarahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Pengarahan ini harus dilakukan secara terus menerus agar seluruh kegiatan selalu terarah pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi pengarahan adalah fungsi manajemen yang terpenting dan dominant dalam proses manajemen. Sebab posisi fungsi ini berada pada posisi perwujudan atau proses merealisasikan rencana yang sudah ditetapkan dan dengan adanya sumber daya yang sudah terorganisir sebagai bagian fungsi kedua.

Manullang, mengartikan pengarahan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah, atau interaksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing agar tugas-tugas itu dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²²

Dengan demikian, pengarahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin untuk membimbing, menggerakkan, mengatur segala kegiatan manusia yang telah di beri tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan bersama secara umum.

Sebagaimana paparan diatas bahwa pengarahan merupakan aspek manusiawi dalam kepemimpinan yang secara tidak langsung mengikat bawahan untuk bersedia dan bergerak bersama mencapai tujuan. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya pengarahan harus berpegang pada beberapa prinsip, antara lain :

- a. Prinsip mengarah pada tujuan
- b. Prinsip keharmonisan dengan tujuan
- c. Prinsip kesatuan komando²³

²² Manullang, *Dasar-dasar....* 19

²³ A. A. Rachmad, *Manajemen suatu pengantar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 120

4. Pengawasan

Fungsi manajerial pengawasan adalah pengukuran dan koreksi terhadap segenap aktivitas anggota organisasi guna meyakinkan bahwa semua tingkatan tujuan dan rancangan-rancangan yang dibuat benar-benar dilaksanakan. Tindakan pengawasan atau control terhadap kegiatan yang dilakukan oleh staff dan anggota/individu-individu organisasi itu perlu dilaksanakan oleh pimpinan organisasi.

Menurut G. R. Terry menyatakan bahwa pengawasan adalah proses penentuan apa yang dicapai, yaitu standar, apa yang sedang dihasilkan, yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana, yaitu sesuai dengan standar.²⁴

Prof. Dr. Ms. S. Prajudi Atmosudirjo, merumuskan pengawasan adalah keseluruhan daripada aktifitas-aktifitas dan tindakan-tindakan untuk menjamin atau membuat agar supaya semua pelaksanaan dan penyelenggaraan berlangsung serta berhasil sesuai dengan yang telah direncanakan, diputuskan dan diperintahkan.²⁵

Prof. Dr. Arifin Abdurrahman, pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.²⁶

Robert J. Mockler, mengartikan bahwa pengawasan adalah suatu usaha sistematis standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system

²⁴ Burhanuddin, *Analisis Administrasi*..., 251

²⁵ Ibid., 252

²⁶ Ibid., 252

informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya dipergunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam penyampaian tujuan-tujuan.²⁷

Dengan demikian, pengawasan adalah merupakan suatu proses yang harus dilakukan secara sistematis, rasional sesuai dengan pedoman-pedoman yang telah dimiliki (seperti rencana, tujuan dan petunjuk-petunjuk umum organisasi).

Proses kegiatan pengawasan ini meliputi kegiatan penentuan tujuan yang fragmentis, menetapkan standar "*performance*", mengadakan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan, mengadakan koreksi, atau modifikasi terhadap segala bentuk penyimpangan yang terjadi.

Prinsip-prinsip pengawasan yakni :

- a. Dapat merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi
- b. Dapat segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan
- c. Fleksibel
- d. Ekonomis
- e. Dapat dimengerti
- f. Dapat menjamin diadakannya korektif.²⁸

²⁷ Hani Handoko, *Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE, 2003), 360

²⁸ Manullang, *Dasar-dasar...*, 14

Pengawasan sebagai fungsi akhir manajemen diselenggarakan dengan tujuan untuk menentukan apakah kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan apakah sesuai dengan rencana semula atau tidak. Adapun tujuan dari pengawasan, yakni :

- a. Untuk mengetahui apakah suatu pelaksanaan itu berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.
- b. Untuk mengetahui kesulitan dan kelemahan pekerjaan
- c. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan efisien
- d. Untuk mencari jalan keluar (perbaikan) bilamana menjumpai kesulitan dalam bekerja.

Dalam dunia pendidikan keberadaan pengawasan (*controlling*) sangat dibutuhkan, karena dapat mencegah adanya penyimpangan-penyimpangan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas pendidikan sehingga berusaha untuk mengadakan perbaikan kearah yang lebih baik. Dengan adanya pengawasan juga akan dapat mendinamisasikan organisasi dan segenap kegiatan manajemen serta dapat mempertebal rasa tanggung jawab bagi masing-masing personalia pendidikan dalam mengemban amanah yang diberikan dalam melaksanakan aktivitas pendidikan.

B. Tinjauan Tentang Pembelajaran di TK

1. Pengertian Pembelajaran di TK

Dalam keseluruhan proses pendidikan, pembelajaran merupakan aktifitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung secara efektif. Apakah pembelajaran itu?

Belajar dan pembelajaran adalah dua konsep yang hampir tidak dapat dipisahkan satu dari yang lainnya. Menurut teori Gestalt (*Insigh Learning Theory*) belajar adalah hakekatnya merupakan hasil dari proses interaksi natural dari individu dengan lingkungan sekitar.²⁹ Adapun pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar.³⁰

Istilah pembelajaran menurut Gagne and Briggs (1979) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu serangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi siswa, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.³¹

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.³²

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh pakar-pakar, secara umum pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara lengkap pengertian pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut: "pembelajaran adalah suatu system atau proses membelajarkan

²⁹ Muhaimin Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), 67

³⁰ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya: Citra Media, 1996), 99

³¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 96

³² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 57

subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, jika pembelajaran dipandang sebagai suatu system, berarti pembelajaran terdiri atas sejumlah komponen yang terorganisir antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (misalnya layanan pembelajaran remedial bagi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar). Sebaliknya, jika pembelajaran di pandang sebagai suatu proses maka pembelajaran merupakan serangkaian upaya atau kejadian guru dalam rangka membuat siswa belajar.³³

Seorang guru TK sebelum melaksanakan program kegiatan belajar terlebih dahulu perlu memperhatikan tujuan program kegiatan belajar anak TK dan ruang lingkup program kegiatan belajar anak TK.

Sebagaimana terdapat dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak tujuan program kegiatan belajar anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup program kegiatan belajar meliputi pembentukan perilaku

³³ Najib Sulhan, *Pembangunan Karakter Pada Anak: Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*, (Surabaya: Surabaya Intelektual Club, 2006), 7

melalui pembiasaan dalam pengembangan moral Pancasila, agama Disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan, dan jasmani.³⁴

Selanjutnya didalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0486/U/1992 Bab I Pasal 2 ayat (1) telah dinyatakan bahwa "Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat-sifat alami anak-anak". Tindak lanjut dalam Bab II Pasal 4 dijelaskan bahwa anak didik di TK adalah anak berusia 4-6 tahun.³⁵

Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah. Bab I Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa "yang dimaksud dengan Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar".³⁶

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang system pendidikan nasional, Pasal 12 ayat (2) menyebutkan "selain jenjang pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat diselenggarakan pendidikan prasekolah, "adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta

³⁴ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 3

³⁵ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 44

³⁶, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27, Tahun 1990, Pasa I ayat (2)*

mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup".³⁷

Dalam rangka meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak didik guru perlu memahami kemampuan-kemampuan apa yang harus dikuasai anak didik. Menurut Havighurst, tugas perkembangan merupakan tugas-tugas secara umum yang harus dikuasai anak pada usia tertentu dan dalam masyarakat tertentu agar dapat hidup bahagia dan mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan berikutnya. Menurut Carolyn Triyon dan J.W. Lilienthal (Hildebrand, 1986: 45) tugas-tugas perkembangan masa kanak-kanak awal yang harus dijalani anak TK yakni:

- a. Berkembang menjadi pribadi yang mandiri
- b. Belajar memberi, berbagi dan memperoleh kasih saying
- c. Belajar bergaul dengan anak lain
- d. Mengembangkan pengendalian diri
- e. Belajar bermacam-macam peran orang dalam masyarakat
- f. Belajar untuk mengenal tubuh masing-masing
- g. Belajar menguasai keterampilan motorik halus dan kasar
- h. Belajar lingkungan fisik dan mengendalikannya
- i. Belajar menguasai kata-kata baru untuk memahami anak/orang
- j. Mengembangkan perasaan positif dalam berhubungan dengan lingkungan³⁸

³⁷ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak....* 43

³⁸ Meoslichatoen, *Metode Pengajaran....* 4

Prinsip-prinsip yang menjadi landasan dalam pembelajaran, yaitu :
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- a. Pembelajaran sebagai usaha memperoleh perubahan tingkah laku, artinya seseorang yang telah mengalami pembelajaran akan berubah tingkah lakunya.
- b. Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, bermakna bahwa perubahan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran adalah meliputi semua aspek perilaku bukan hanya satu atau dua aspek saja. Perubahan perilaku ini meliputi aspek-aspek perilaku kognitif, konatif, afektif, atau motorik.
- c. Pembelajaran merupakan suatu proses, yaitu bahwa pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang berkesinambungan.
- d. Proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan ada sesuatu tujuan yang akan dicapai. Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas pembelajaran itu terjadi karena adanya kebutuhan yang harus digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dipuaskan, dan adanya tujuan yang ingin dicapai.
- e. Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Hal ini berarti bahwa selama individu dalam proses pembelajaran hendaknya tercipta suatu situasi kehidupan yang menyenangkan sehingga memberikan pengalaman yang berarti.³⁹

Ada empat masalah pokok yang sangat penting yang harus dijadikan pedoman didalam kegiatan belajar mengajar agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan yaitu:

³⁹ Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 9

pertama, spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang bagaimana diinginkan sebagai hasil belajar yang dilakukan. Disini terlihat apa yang dijadikan sasaran dalam kegiatan belajar mengajar. Yang kedua, memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Yang ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap tepat dan efektif. Yang keempat, menetapkan norma-norma atau criteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sejauhmana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya. Keempat hal tersebut harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan.⁴⁰

2. Komponen Pembelajaran di TK

Dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Disamping itu dapat juga dikatakan bahwa antar komponen saling berpengaruh. Kegiatan pembelajaran tersebut memiliki komponen-komponen yang secara bersama-sama berfungsi untuk mencapai satu tujuan yakni tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran diantaranya meliputi:

- a. Kegiatan belajar mengajar
- b. Metode
- c. Media
- d. Sumber belajar

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 5

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan karena segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran. Kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar di TK, guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual anak didik, yaitu aspek biologis, intelektual, dan psikologis. Kerangka berfikir demikian dimaksudkan agar guru mudah dalam melakukan pendekatan terhadap anak didik secara individual. Dalam kegiatan belajar mengajar guru akan menemui bahwa anak didiknya sebagian ada yang dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas.

Kegiatan belajar mengajar di TK dilaksanakan diberbagai tempat baik yang disengaja diciptakan untuk siswa belajar maupun lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan yang dimaksud sebagai sumber belajar adalah lingkungan yang dapat memberikan wawasan dan pemahaman bagi siswa guna mendapatkan informasi dan pengetahuan langsung dari alam dalam proses belajar.

Gordon and Brown (1986) mengemukakan bahwa ada kegiatan yang cocok bila dilakukan di dalam kelas, tetapi disamping itu juga ada kegiatan yang hanya cocok dilakukan di luar kelas.⁴¹

⁴¹ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran*.... 12

b. Metode

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan disamping komponen lainnya seperti pendidik, anak didik, materi/bahan, tujuan, bentuk, dan lain-lain. Masing-masing komponen diatas tidak bisa berdiri sendiri namun secara bersama saling mempengaruhi dalam proses pendidikan. Dalam dunia pendidikan metode berfungsi sebagai salah satu alat untuk menyajikan materi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, walaupun disini banyak factor yang mempengaruhi pemilihan dan penggunaan suatu metode.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dalam proses pembelajaran, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id jalannya pembelajaran tidak membosankan, dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan akan timbul perhatian anak didik terhadap materi yang disampaikan.

Berikut merupakan metode-metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia TK; bermain, karyawisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, proyek, dan pemberian tugas. Karena tidak semua metode pengajaran cocok bagi program kegiatan belajar anak TK. Misalnya, metode ceramah kurang cocok bagi program kegiatan belajar anak TK karena metode ceramah menuntut anak memusatkan perhatian dalam waktu cukup lama padahal rentang waktu perhatian anak relative singkat.

Anak didik TK berusia 4 sampai 6 tahun. Seseorang dengan usia seperti itu biasanya selalu senang bermain. Bagi anak usia itu, bermain merupakan kegiatan secara alamiah untuk mengenal diri, orang lain, dan lingkungannya. Oleh karena itu, bermain merupakan cara belajar yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik TK. Aplikasi bermain disini sebagai bentuk kegiatan belajar anak didik TK berupa permainan yang dapat memerankan daya fantasinya sehingga kreativitasnya dapat berkembang.

Dengan demikian anak akan memperoleh kesempatan memilih kegiatan yang disukainya, bereksperimen dengan bermacam-macam bahan dan alat, berimajinasi, memecahkan masalah, dan bercakap-cakap secara bebas, berperan dalam kelompok, bekerjasama dalam kelompok, dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

c. Media

Media adalah sumber belajar secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Media dapat digolongkan menjadi 8 kategori, yaitu :

- a) *Realthings* adalah pengajar (manusia), benda yang sesungguhnya (bukan gambar atau model), dan peristiwa yang sebenarnya terjadi.
- b) *Verbal representation* adalah media tulis/cetak, misalnya buku teks, referensi, dan bahan bacaan lainnya.
- c) *Graphic representation* adalah misalnya chartdiagram, gambar atau lukisan
- d) *Still picture* seperti foto, slide, film strip, overhead projector transparency

- e) *Motion recording* adalah film, televise, video tape, dengan atau tanpa suara, diambil dari kejadian sebenarnya ataupun dibuat dari gambar, animasi dan lain-lain.
- f) *Auto recording* seperti pita kaset, real tape, piringan hitam, soundtrack pada film ataupun pita pada video tape.
- g) Program yaitu kumpulan informasi yang berurutan. Program bisa berbentuk verbal (buku teks) visual maupun audio.
- h) *Simulation* yakni suatu permainan yang menirukan kejadian sebenar-benarnya.⁴²

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Ada beberapa hal yang perlu diperlukan dalam penggunaan media, yaitu :

- 1) Guru perlu memilih pemakaian media pengajaran.
- 2) Guru terampil membuat media pengajaran sederhana
- 3) Pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dan perencanaan pengajaran.

Dalam memilih media terdapat kriteria-kriteria, yakni :

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Keterampilan guru dalam penggunaannya
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya.⁴³

⁴² Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 81

Manfaat media pendidikan terhadap proses belajar siswa, yakni :
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 1) Bahwa pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
- 2) Metode pengajaran akan lebih bervariasi
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar
- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.⁴⁴

d. Sumber belajar

Sumber belajar adalah informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum.

Dengan demikian, sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

⁴³ Nana Sujana, Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru: 1997), 2

⁴⁴ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 243

C. Tinjauan Tentang Manajemen Pembelajaran Di TK

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu aktifitas yang sangat penting dalam pencapaian tujuan TK sebab kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan di TK selaku lembaga pendidikan prasekolah. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, semua kegiatan belajar mengajar di TK bisa terencana secara seksama dan terkendali. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran di TK harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Dengan demikian, manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Di lembaga pendidikan TK, pengaturan proses belajar mengajar itu didasarkan pada Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Mengajar (GBPKB) yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Menteri Pendidikan Nasional) Republik Indonesia Nomor 0125/U/1994 program kegiatan belajar TK merupakan satu kesatuan program kegiatan belajar yang utuh. Sementara, GBPKB TK merupakan seperangkat kegiatan belajar yang direncanakan dan dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri anak didik lebih lanjut.⁴⁵

⁴⁵ Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 11

1. Tujuan Manajemen Pembelajaran di TK

Tujuan manajemen pembelajaran TK adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dikendalikan dengan baik. Dengan proses belajar mengajar yang demikian itu di TK dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Efektif disini berarti dapat membelajarkan anak didik sehingga membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sementara, yang dimaksud dengan efisien disini adalah pendayagunaan tenaga, waktu, biaya, ruang atau gedung, dan fasilitas TK sehemat mungkin.

2. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran di TK

Dalam rangka mengelola manajemen pembelajaran di TK, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan yang berlangsung di TK.
- 2) Manajemen pembelajaran di arahkan pada upaya penciptaan situasi belajar yang tertib dan teratur melalui perencanaan dan pengorganisasian situasi belajar.
- 3) Kegiatan bermain merupakan salah satu upaya belajar bagi murid TK.

- 4) Dalam mengelola manajemen pembelajaran di TK, hendaknya selalu mempertimbangkan kondisi fisik dan mental subjek belajar yang masih berusia 4 sampai 6 tahun, yang suka bermain dan suka berkumpul dengan orang tuanya.⁴⁶

3. Komponen Manajemen Pembelajaran di TK

Beberapa komponen manajemen pembelajaran di TK, yaitu:

- 1) penyusunan program;
- 2) penyusunan kalender pendidikan;
- 3) penyusunan jadwal kegiatan belajar;
- 4) perencanaan kegiatan belajar;
- 5) pengaturan pembukaan tahun ajaran baru;
- 6) pengaturan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar;
- 7) pengaturan kegiatan bermain atau permainan;
- 8) pengaturan kegiatan evaluasi pelaksanaan program kegiatan belajar;
- 9) pengaturan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- 10) pengaturan penutupan tahun ajaran.⁴⁷

⁴⁶ Ibid., 12

⁴⁷ Ibid., 12

1) Penyusunan Program

penyusunan program adalah memikirkan dan menetapkan kegiatan yang akan dilakukan selama satu ajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Apabila suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu tertentu, baik dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek. Maka apa yang akan dikerjakan tersebut perlu disusun dalam suatu program, yaitu program pembelajaran. Program pembelajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum

Kurikulum

kurikulum dalam bahasa Yunani, yang mula-mula dipakai dalam bidang olahraga yaitu *curere*, yang berarti jarak tempuh lari dalam kegiatan lari, tentu saja ada jarak yang harus ditempuh mulai dari start sampai finish, jarak dari asal sampai finish ini dinamakan *curere* atas dasar tersebut, pengertian kurikulum diterapkan dalam bidang pendidikan.⁴⁸

Tujuan kurikulum pada hakekatnya adalah tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan pada anak didik dan kurikulum itu sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini berarti kurikulum adalah cara dan sarana pendidikan atau dari proses pelaksanaan pendidikan, meliputi tujuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini dicapai dalam rangka mewujudkan lulusan dalam satuan pendidikan, sekolah yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

⁴⁸ Subandiyah. *Inovasi dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 41

Tujuan kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan nasional, sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional. Dalam skala yang lebih besar, kurikulum merupakan alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Ada dua kurikulum yang ingin dicapai dalam kurikulum di sekolah, yaitu :

- 1) Tujuan yang ingin dicapai disekolah secara keseluruhan selaku lembaga pendidikan, biasanya digambarkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki murid setelah mereka menyelesaikan seluruh program pendidikan dari sekolah tersebut.
- 2) Tujuan yang ingin dicapai dalam setiap bidang studi yaitu digambarkan dengan sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki murid/siswa setelah mempelajari satu bidang studi pada sekolah tertentu.

Kriteria kurikulum harus dapat menjamin terselenggaranya system pendidikan nasional, yaitu :

- 1) Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
- 2) Mempersiapkan warganegara untuk dapat melaksanakan hak, kewajiban, tanggung jawab sebagai warganegara.
- 3) Meningkatkan mutu/kemampuan nasional untuk mengembangkan ilmu dan teknologi
- 4) Meningkatkan mutu dan kehidupan serta lingkungan masyarakat Indonesia.

- 5) Memperhatikan tingkat perkembangan jiwa kecerdasan dan pertumbuhan fisik dan mental peserta didik.
- 6) Menciptakan kondisi yang kondusif yang dapat memberikan kemungkinan para pelaksana pendidikan menjalankan tugasnya secara kreatif, positif, dan bertanggung jawab.⁴⁹

Silabus

Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Komponen silabus berisi uraian program, yaitu 1) bidang studi yang diajarkan; 2) tingkat sekolah/madrasah, semester; 3) pengelompokan kompetensi dasar; 4) materi pokok; 5) indikator; 6) strategi pembelajaran; 7) alokasi waktu; dan 8) bahan/alat/ media.

Silabus sangat bermanfaat untuk mengembangkan system penilaian, yang dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dasar dan pembelajaran yang terdapat didalam silabus.

Silabus dan system penilain berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa mendiagnosis kualitas belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, memotivasi guru agar mengajar lebih baik, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi adalah: valis, mendidik, berorientasi pada

⁴⁹ Nana Sujana, *Pembinaan dan....*, 97

kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, dan bermakna.

Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang dan kelas tertentu untuk topic tertentu, dan untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pembelajaran merupakan program harian yang bersifat aplikatif dikelas, disusun oleh guru untuk satu atau beberapa pertemuan, untuk mencapai target satu kompetensi dasar.

Rencana mengajar berisi gambaran kompetensi dasar yang akan dicapai, indicator, materi pokok, scenario pembelajaran tahap demi tahap, dan penilaiannya.

Agar guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil guna, dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pembangunan persiapan mengajar, baik berkaitan dengan hakekat, fungsi, prinsip maupun prosedur pengembangan persiapan mengajar, serta mengukur efektifitas mengajar.

Program Tahunan

Program tahunan ini membuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Perencanaan ini berfungsi sebagai rencana jangka panjang untuk sekolah. Disamping itu, berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan yaitu :

- a. Menentukan tujuan-tujuan dari pelajaran itu
- b. Menyusun urutan pelajaran berdasarkan tujuan yang dicapai

- c. Mengorganisasikan isi pelajaran dalam bentuk masalah-masalah atau unit-unit atau unit minat siswa
- d. Menentukan metode mengajar untuk setiap pokok unit.

Langkah-langkah tersebut hendaknya senantiasa mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan kemampuan murid-murid yang diajarkan. Adapun komponen utama program tahunan ini adalah pokok bahasan dan sub pokok bahasan, uraian materi, dan alokasi waktu yang tersedia, komponen tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan setempat.

Program Semester

Program semester adalah rumusan atau rencana kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang lingkup kegiatannya didasarkan atas bahan/materi yang tertuang dalam GBPP yang semata-mata untuk mencapai tujuan kurikuler (tujuan mata pelajaran/bidang studi).

Program ini berfungsi sebagai acuan menyusun program pelajaran, acuan kalender kegiatan belajar mengajar dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia.

Dalam menyusun program semester dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung hari dan jam efektif selama satu semester
- b. Mencatat mata pelajaran yang akan diajarkan selama satu semester
- c. Membagi alokasi yang tersedia selama satu semester.

2) Penyusunan Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah ketentuan waktu belajar yang ditentukan oleh pimpinan penyelenggara pendidikan. Kalender pendidikan biasanya berisi jumlah hari efektif dalam satu tahun yang terdiri dari dua semester atau tiga caturwulan, hari-hari libur nasional, dan hari-hari libur keagamaan.

Di Indonesia, penyusunan kalender pendidikan TK itu dilaksanakan oleh Pemerintah, dalam hal ini Kantor Dinas Departemen Pendidikan Nasional, untuk diterapkan secara nasional diseluruh TK. Kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kantor Dinas Departemen Pendidikan Nasional berisi jadwal atau waktu kegiatan-kegiatan pendidikan, yaitu:

- a. Jadwal atau penerimaan murid baru, yang meliputi mulai dari penetapan rayon, pemberian rayon, pemberian pengumuman penerimaan murid baru, pendaftaran calon murid baru, seleksi calon murid baru, pengumuman hasil seleksi murid baru, sampai pendaftaran ulang murid baru yang lulus seleksi;
- b. Jadwal perencanaan jadwal pelajaran, seperti menetapkan alokasi jam pelajaran dengan memperhatikan GBPKB TK, menetapkan jumlah jam yang akan digunakan pada setiap kegiatan belajar mengajar, menetapkan urutan waktu berdasarkan beratnya kegiatan belajar;
- c. Jadwal perencanaan kelas untuk guru, seperti pengelompokkan murid, pengaturan tempat duduk murid, dan pembuatan denah TK dan kelas;

- d. Jadwal hari-hari pertama masuk TK, waktu untuk pengenalan, waktu penjelasan tata tertib TK, waktu untuk pengenalan fasilitas belajar yang tersedia.
- e. Hari-hari efektif untuk kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 0125/U/1994, program kegiatan belajar mengajar di TK menerapkan system caturwulan, yaitu pembagian waktu belajar satu tahun ajaran yang dibagi menjadi tiga penanggalan waktu caturwulan I dan caturwulan II masing-masing berlangsung 12 minggu efektif, sedangkan caturwulan III berlangsung selama 10 minggu efektif;
- f. Jadwal upacara TK yang akan dilakukan dalam satu tahun;
- g. Jadwal libur sekolah dalam menyambut hari-hari besar nasional maupun keagamaan;
- h. Jadwal kegiatan evaluasi hasil belajar, baik evaluasi belajar akhir caturwulan maupun evaluasi hasil belajar akhir tahun ajaran;

Berdasarkan kalender pendidikan yang telah ditetapkan itu, kepala TK bersama guru-gurunya menyusun kalender pendidikan untuk lembaganya sendiri. Namun, selain memperhatikan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kantor Dinas Departemen Pendidikan Nasional itu, dalam penyusunannya, kepala TK dan guru juga perlu mempertimbangkan hari-hari khusus lembaga, sehingga bisa dimasukkan juga dalam kalender pendidikan.

3) Penyusunan Jadwal Kegiatan Belajar

Jadwal kegiatan belajar merupakan sebuah daftar yang berisi tentang kegiatan-kegiatan belajar yang harus diikuti anak didik, waktu dan pelaksanaannya, serta guru yang bertugas sebagai pengelolanya.

Sesuai dengan pengertian tersebut, ada empat hal yang harus dipikirkan dan ditetapkan dalam penyusunan jadwal pelajaran di TK, yaitu:

1. Kegiatan belajar yang harus disajikan kepada dan diikuti oleh murid;
2. Waktu untuk menyelenggarakan kegiatan yang harus disajikan kepada dan diikuti oleh murid;
3. Tempat untuk menyelenggarakan kegiatan yang harus disajikan kepada dan diikuti oleh murid;
4. Guru yang akan ditugaskan untuk menyelenggarakan kegiatan yang harus disajikan kepada dan diikuti oleh murid;

4) Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Perencanaan kegiatan belajar mengajar adalah penyusunan persiapan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Kegunaannya untuk memberikan arah tugas kepada guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar, sebagai dasar pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian keberhasilan belajar mengajar dalam mencapai tujuannya. Ada tiga macam perencanaan kegiatan belajar mengajar di TK, yaitu:

- a. perencanaan tahunan,

- b. perencanaan caturwulan, dan
- c. perencanaan satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian

a. Perencanaan tahunan dan caturwulan

Penyusunannya berpedoman pada dua hal, yaitu:

1. Kalender pendidikan, dan
2. Garis-garis program kegiatan belajar (GBPKB) yang berlaku (yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional)

Ada beberapa beberapa langkah yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam membuat perencanaan tahunan dan caturwulan, sebagai berikut:

1. Guru mempelajari program kegiatan belajar (kurikulum) TK
2. Guru mengidentifikasi perilaku murid yang perlu dibentuk melalui pembiasaan
3. Guru mengidentifikasi tema dan kegiatan yang diperkirakan menunjang pembentukan perilaku dan pengembangan murid tersebut
4. Guru menyusun alokasi waktu yang dibutuhkan setiap tema yang telah disusun
5. Guru mengatur waktu pelaksanaan belajar mengajar sesuai dengan banyaknya minggu efektif yang tersedia dalam satu tahun ajaran berdasarkan kalender pendidikan

b. Perencanaan Satuan Kegiatan Mingguan dan Harian

Satuan kegiatan mingguan dan harian tersebut, disusun berdasarkan perencanaan tahunan dan caturwulan. Dalam perencanaan satuan kegiatan mingguan dan harian, hal-hal yang perlu dipikirkan dan ditetapkan meliputi:

1. Tema pendidikan;
2. Kelas atau kelompok yang akan dihajar;
3. Caturwulan dan tahun ajaran;
4. Jumlah waktu yang diperlukan;
5. Hari dan tanggal pelaksanaan;
6. Jam pelaksanaan;
7. Tujuan instruksional umum;
8. Tujuan instruksional khusus;
9. Materi yang akan diajarkan sesuai dengan tema;
10. Bentuk kegiatan belajar mengajar;
11. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar;
12. Alat evaluasi hasil kegiatan belajar murid;

5) Pengaturan Pembukaan Tahun Ajaran Baru

Pembukaan tahun ajaran baru dilihat sebagai waktu yang menandai bahwa kegiatan proses belajar mengajar dalam satu tahun ajaran tertentu dapat dan akan dimulai, menandai bahwa seluruh staf TK telah siap menciptakan system pendidikan

yang akan diterapkan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan bersama, dan merupakan kegiatan dalam administrasi program pembelajaran yang ditujukan untuk memperkenalkan sistem pendidikan yang akan disajikan atau harus diikuti oleh semua murid TK, baik murid lama maupun murid baru. Kegiatan pembukaan tahun ajaran baru di TK perlu diikuti tidak saja oleh murid, tetapi juga orang tua murid.

6) Pengaturan Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar Mengajar

Secara garis besar ada dua kegiatan pengaturan pelaksanaan kegiatan belajar di TK, pengaturan di tingkat lembaga oleh kepala TK, dan pengaturan di tingkat kelas (kelompok A dan kelompok B) oleh guru kelasnya masing-masing.

a. Pengaturan di Tingkat Lembaga

Pengaturan pelaksanaan kegiatan belajar di tingkat lembaga bisa berupa melakukan pengawasan terhadap berlangsungnya pelajaran, memeriksa kebersihan, serta memeriksa satuan kegiatan mingguan dan harian guru.

b. Pengaturan di Tingkat Kelas

Kegiatannya meliputi pengaturan fasilitas kelas, pengelompokkan murid, pengaturan piket kelas, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, merekapitulasi kehadiran murid, menganalisis tingkat pencapaian program kegiatan belajar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

7) Pengaturan Kegiatan Bermain atau Permainan

Di Tk, permainan itu merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar maka perlu di administrasikan dengan sebaik-baiknya. Pengaturan permainan di TK paling tidak mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Merencanakan jenis materi permainan,
- b. Mengatur tugas guru dalam permainan, dan
- c. Mengatur penggunaan dan pemeliharaan fasilitas permainan.

Dengan pengaturan yang sebaik-baiknya diharapkan setiap permainan dapat mendukung pembentukan dan pengembangan kemampuan dasar murid yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kemampuan dasar yang dimaksudkan disini meliputi daya cipta, bahasan daya pikir keterampilan motorik dan keterampilan.

8) Pengaturan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar

Evaluasi atau penilaian kegiatan belajar di TK pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kemampuan murid sebagai hasil kegiatan belajarnya selama mengikuti pendidikan di TK. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan kemampuan murid dari waktu ke waktu.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah ditegaskan bahwa penilaian di TK harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Selain itu, evaluasi pertumbuhan dan perkembangan kemampuan tersebut harus menyeluruh.

Pengaturan pelaksanaan evaluasi kegiatan belajar mencakup tiga hal, yaitu:
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- a. Penggunaan teknik penilaian,
- b. Teknik pencatatan hasil penilaian, dan
- c. Pelaporan hasil penilaian.

9) Pengaturan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

Guru kelaslah yang menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan penyuluhan baik kepada murid, kepala sekolah maupun orang tua murid.

- a. Pelayanan bimbingan dan penyuluhan kepada murid., seperti
 - 1) membantu murid mengenal lingkungan TK dan tempat bermain bersama keluarganya;
 - 2) membantu murid mengenal kemampuan diri sendiri;
 - 3) membantu murid mengidentifikasi masalah pribadinya;
 - digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 - 4) membantu murid mengatasi masalah pribadinya;
 - 5) membantu murid memahami bakat dan minatnya.
- b. Pelayanan informasi bantuan kepada kepala TK, seperti
 - 1) memberikan informasi tentang murid dan membantu kepala TK dalam melakukan penempatan murid berdasarkan informasi yang diberikan;
 - 2) membantu kepala sekolah mengembangkan program belajar murid sesuai dengan perkembangan murid;
- c. Pelayanan kepada orang tua murid, seperti

- 1) memberikan informasi yang diperlukan orang tua murid berkenaan dengan keadaan anaknya;
- 2) memberikan bantuan kepada orang tua murid dalam mengatasi masalah anaknya;
- 3) membantu orang tua murid dalam memahami keseluruhan program pendidikan TK.

10) Pengaturan Penutupan Tahun Ajaran

Penutupan tahun ajaran merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dalam tahun ajaran tertentu berakhir dan akan memasuki tahun ajaran berikutnya.

Kegiatan yang perlu diatur dalam penutupan tahun ajaran mencakup penyelesaian tugas ketatausahaan TK, seperti pertanggungjawaban keuangan lembaga dan pembuatan laporan. Selain itu, ada satu kegiatan yang perlu diselenggarakan dengan sebaik-baiknya, yaitu *graduation ceremony*, yaitu acara pemberian ijazah atau sertifikat dan pelepasan murid yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan di TK. Acara tersebut perlu diselenggarakan dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi suatu acara yang menyenangkan atau berkesan bagi murid.

BAB III

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat TK Amanda Menanggal

TK Amanda Menanggal merupakan wadah untuk interaksi antara anak dan lingkungan, dimana dalam lingkungan terdapat orang dewasa, teman sebaya, material, dan pengetahuan.

Sejarah berdirinya TK Amanda Menanggal ini diprakarsai oleh sebuah inisiatif dari Ibu Hj. Elma Kartika, SH dengan Ibu Dra. Murni Asasi, maka pada tanggal 16 Juli 2004 berdirilah TK Amanda Menanggal. Pada awal berdirinya TK Amanda Menanggal telah mempunyai murid di kelompok B karena dulu Ibu Dra. Murni Asasi dan beberapa guru yang lain adalah pengajar di TK juga maka ketika Ibu Dra. Murni Asasi dan guru-guru tersebut pindah mengajarnya, diikuti juga oleh beberapa siswanya itu.

Yayasan TK Amanda Menanggal mempunyai dua alternative program pendidikan diantaranya Taman Kanak-kanak (TK) dan Playgroup (Kelompok Bermain). Pada awal berdirinya TK Amanda Menanggal ini masih memakai rumah Ibu Hj. Elma kartika, SH di Jalan Cipta Menanggal II/I dengan tempat yang cukup luas dan nyaman untuk saat ini status bangunan TK Amanda Menanggal telah menjadi milik sendiri.

Adapun program TK Amanda Menanggal menerapkan kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang sesuai dengan kebutuhan anak dan selaras dengan laju tumbuh kembang anak, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan yakni tersedianya wadah asuhan anak yang akan menjadikan anak-anak tumbuh dan berkembang tanpa ada masalah, sehat, pintar, mudah bersosialisasi, mandiri serta santun dan patuh pada orang tua.

DAFTAR TK AMANDA MENANGGAL

1. Nama TK : TK Amanda
2. Alamat : Jl. Cipta Menanggal II/I
 Kecamatan : Gayungan
 Kabupaten/Kota : Surabaya
 Propinsi : Jawa Timur
 Kode Pos : 60234
3. Status : Swasta
4. Nama Yayasan : Amanda
5. Tahun Berdiri TK : 2004
6. Luas Tanah : 260 m²
7. Luas Bangunan TK : 200 m²
8. Status Tanah : Milik sendiri 260 m²
9. Status Bangunan : Milik sendiri 200 m²
10. Status Akreditasi/thn : tahun 2007

* Sumber : Dokumen Program Kerja TK Amanda Menanggal

2. Struktur Organisasi TK Amanda Menanggal

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Struktur fungsionaris TK Amanda Menanggal tahun 2006-2007 sebagai berikut :

Ketua Yayasan : Hj. Elma Kartika, SH

Kepala TK : Dra. Murni Asasi

Wakil Kepala TK : Suryaningsih

Guru Kelompok A.1 : Celine Caterina

Guru Kelompok A.2 : Weni Ramadhani

Guru Kelompok B.1 : Suryaningsih

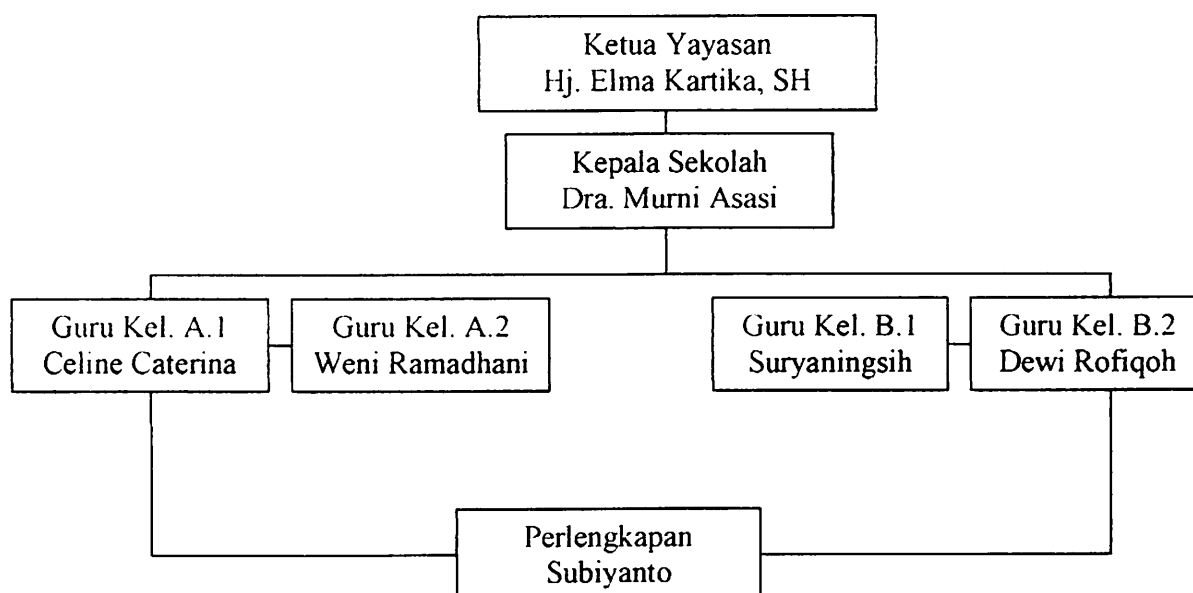
Guru Kelompok B.2 : Dewi Rofiqoh

Tenaga Perlengkapan : Subiyanto

TABEL 1

STRUKTUR ORGANISASI TK AMANDA MENANGGAL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



3. Visi, Misi dan Tujuan TK Amanda Menanggal

a. Visi TK Amanda Menanggal

Melaksanakan pembelajaran yang terpadu dan menyeluruh yang di
sesuaikan dengan kurikulum berbasis kompetensi

b. Misi TK Amanda Menanggal

Membentuk anak bangsa yang efektif, terampil, berkualitas serta
bermoral

c. Tujuan TK Amanda Menanggal

Lembaga pendidikan Amanda mendidik anak agar menjadi generasi
berqaidah, mantab, berakhlaq mulia, dan berintelektual tinggi, siap
menghadapi kompetensi hidup, berguna bagi agama, bangsa dan negara.

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa TK Amanda Menanggal

a. Kondisi guru TK Amanda Menanggal

Untuk mengetahui kondisi guru TK Amanda Menanggal maka dapat
dilihat pada table berikut:

TABEL II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

NAMA-NAMA GURU TK AMANDA MENANGGAL

Nama	Pendidikan Terakhir	Guru / Guru Pembantu	Pengalaman Mengajar	Status		
				GTY	PNS	GTT
Murni Asasi	S1	Guru	15 th	V		
Dewi Rofiqoh	D2	Guru	11 th	V		
Suryaningsih	S1	Guru	7 th	V		
Celine Caterina	SMA	Guru	3 th	V		
Wenny Ramadhani	SMK	Guru	2 th	V		

Sumber : Dokumen Program Kerja TK Amanda Menanggal

GTY : Guru Tetap Yayasan

PNS : Pegawai Negeri Sipil

GTT : Guru Tidak Tetap/Honorer

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Kondisi karyawan TK Amanda Menanggal

Untuk melihat kondisi karyawan di TK Amanda Menanggal maka dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL III**DAFTAR KARYAWAN TK AMANDA MENANGGAL**

Nama	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	Lama Bekerja	Status		
				GTY	PNS	GTT
Subiyanto	STM	Kebersihan	2 th	V		

Sumber : Dokumen Program Kerja TK Amanda Menanggal

c. Kondisi siswa TK Amanda Menanggal

Untuk mengetahui kondisi siswa TK Amanda Menanggal maka dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV**DAFTAR SISWA TK AMANDA MENANGGAL**

Tahun	TK-A	TK-B	Total
2004	54	17	71
2005	19	20	39
2006	52	34	86

Sumber : Dokumen Kerja TK Amanda Menanggal

5. Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasaran di TK Amanda Menanggal maka dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL V**DAFTAR SARANA TK AMANDA MENANGGAL**

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak ada		Berfungsi	Tidak
1.	Ruang kepala TK	V		20 m ²	V	
2.	Ruang guru	V		20 m ²	V	
3.	Ruang tamu	V		20 m ²	V	
4.	Kantin		V			

5.	WC/Kamar mandi guru/karyawan	V		5 m ²	V	
6.	WC/Kamar mandi anak didik	V		5 m ²	V	
7.	Ruang penjaga TK	V		5 m ²	V	
8.	Aula/gedung serbaguna	V		20 m ²	V	
9.	Halaman TK	V		80 m ²	V	
10.	Gudang	V		5 m ²	V	
11.	Dapur	V		5 m ²	V	
12.	Tempat atau ruang tunggu pengantar	V			V	

Sumber : Dokumen Kerja TK Amanda Menanggal

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL VI

DAFTAR PRASARANA TK AMANDA MENANGGAL

No	Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
		Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
1.	Instalasi air	V		V	
2.	Instalasi listrik	V		V	
3.	Jaringan telepon	V		V	
4.	Akses jalan	V		V	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain sarana dan prasarana yang mendukung program belajar mengajar di TK Amanda Menanggal juga terdapat perpustakaan yang mencukupi kebutuhan siswa dan juga sebagai salah satu metode yang mempengaruhi perkembangan jiwa siswa

a. Koleksi buku perpustakaan

TABEL VII

DAFTAR KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN TK AMANDA MENANGGAL

No	Jenis Buku	Jumlah Buku
1.	Buku guru	20
2.	Buku anak didik (buku cerita), bergambar, buku gambar berseri	80
	Total	100

b. Luas perpustakaan : - m²

c. Data-data penunjang perpustakaan : anak didik/bln

d. Data-data jumlah buku yang di pinjam : buku/bln

B. PENYAJIAN DATA

1. Tujuan Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal

Program kegiatan belajar TK Amanda Menanggal merupakan kesatuan program kegiatan belajar yang utuh. Program kegiatan ini berisi bahan-bahan pembelajaran yang disusun menurut pendekatan tematik. Dengan demikian bahan tersebut merupakan tema-tema yang di kembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program kegiatan pembelajaran yang operasional. Pendekatan tematik di TK Amanda Menanggal yakni organisasi dari kurikulum dan pengalaman belajar melalui pemilihan topik. Apabila pemilihan topik dalam pendekatan tema ini dilakukan dengan baik, maka akan memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari fakta dalam konteks yang berarti bermakna dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan anak akan berkembang sesuai dengan tujuan kegiatan.

Jadi tujuan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal adalah mengendalikan semua kegiatan belajar mengajar agar berjalan sesuai dengan rencana dan seksama karena kegiatan belajar mengajar di TK Amanda Menanggal merupakan inti proses pendidikan. Bentuk kegiatan belajar mengajar TK Amanda Menanggal yakni menciptakan permainan-permainan yang secara alamiah dapat berperan untuk mengenal diri, orang lain, dan lingkungannya. Oleh karena itu, bermain merupakan cara belajar yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik TK Amanda Menanggal. Aplikasi bermain disini sebagai bentuk kegiatan belajar anak didik TK Amanda Menanggal berupa permainan yang dapat memerankan daya

fantasinya sehingga kreativitasnya dapat berkembang. Selain itu, bermain disini harus mampu membuat anak didik merasa senang.¹

Masih menurut penuturan Ibu Dra. Murni Asasi bahwa tujuan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal, yaitu:

1. Mempermudah TK Amanda Menanggal dalam mengembangkan dan melaksanakan program belajar (permainan) yang sangat edukatif bagi anak didik
2. Mempermudah pengelola TK Amanda Menanggal untuk menilai perkembangan lembaganya dalam mengemban misi sebagai lembaga pendidikan prasekolah.
3. Membuat semua fasilitas TK Amanda Menanggal dalam kondisi siap pakai
4. Menciptakan suasana TK Amanda Menanggal selalu tertib, teratur, dan bersih sehingga dapat membuat anak-anak selalu merasa senang apabila bermain-main di dalamnya
5. meningkatkan efisiensi dalam penggunaan semua fasilitas TK Amanda Menanggal.

¹ Murni Asasi, Kepala Sekolah TK Amanda Menanggal Surabaya. Wawancara Pribadi, Surabaya, 10 Mei 2007

2. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal

Dalam mengelola program pembelajaran di TK Amanda Menanggal, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan karena pelaksanaan pendidikan di TK Amanda Menanggal menganut prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain karena dunia anak adalah dunia bermain. Dimana bermain merupakan bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak yang bersifat nonserius, lentur, dan bahan mainan terkandung dalam kegiatan yang secara imajinatif. Oleh karena begitu besar nilai bermain dalam kehidupan anak maka pemanfaatan kegiatan bermain dalam pelaksanaan program anak di TK Amanda Menanggal merupakan prinsip dan syarat mutlak yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan yang berlangsung di TK.
- 2) Manajemen pembelajaran di arahkan pada upaya penciptaan situasi belajar yang tertib dan teratur melalui perencanaan dan pengorganisasian situasi belajar.
- 3) Kegiatan bermain merupakan salah satu upaya belajar bagi murid TK.
- 4) Dalam mengelola manajemen pembelajaran di TK, hendaknya selalu mempertimbangkan kondisi fisik dan mental subjek belajar yang masih berusia 4 sampai 6 tahun, yang suka bermain dan suka berkumpul dengan orang tuanya.

3. Komponen Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal

1. Penyusunan Program

Penyusunan program di TK Amanda Menanggal digunakan untuk memikirkan dan menetapkan kegiatan yang akan dilakukan selama satu ajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dimana di TK Amanda Menanggal kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang mempunyai tujuan untuk membentuk manusia pancasila sejati, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang cakap, sehat dan terampil, serta bertanggungjawab terhadap Tuhan, masyarakat dan negara.

Program kegiatan belajar TK merupakan kesatuan program yang utuh yang berisi bahan-bahan pembelajaran yang utuh. Bahan ini merupakan tema-tema yang dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program kegiatan pembelajaran yang operasional.

Tema-tema yang digunakan dalam program kegiatan belajar TK kelompok A dan B adalah: aku; panca indera; keluargaku; rumah; sekolah; makanan dan minuman; kendaraan; pakaian; kebersihan; kesehatan dan keamanan; binatang; tanaman; pekerjaan; rekreasi; air dan udara; api; negaraku; alat komunikasi; gejala alam; matahari; bulan dan bintang; kehidupan di kota; desa; pesisir dan pegunungan.

Kurikulum

Di TK Amanda Menanggal ada dua jenis tujuan kurikulum yang ingin dicapai:

1. Tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan selaku lembaga pendidikan, biasanya digambarkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki murid setelah mereka menyelesaikan seluruh program pendidikan dari TK
2. Tujuan yang ingin dicapai dalam setiap bidang studi digambarkan dengan sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah mempelajari satu bidang studi pada sekolah tertentu.

Di TK Amanda Menanggal juga diadakan evaluasi kurikulum, dimana dengan adanya evaluasi kurikulum ini dapat memberi petunjuk apakah sasaran yang ingin dicapai/dituju dapat tercapai atau tidak. Disamping itu evaluasi kurikulum sangat berguna untuk menilai apakah proses kurikulum berjalan optimal atau tidak. Dengan demikian, dapat diperoleh balikan pelaksanaan kurikulum

Silabus

TK Amanda Menanggal juga menyusun silabus yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan system penilain, yang dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi system penilaian selalu mengacu pada standar kompetensi dasar dan pembelajaran yang terdapat didalam kelas.

Isi dari silabus di TK Amanda Menanggal, yaitu :

- a. Tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan
- b. Sasaran-sasaran mata pelajaran
- c. Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik.

d. Urutan-urutan topik-topik yang diajarkan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Aktivitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengajaran

f. Berbagai teknik yang dievaluasi

Contoh format silabus TK Amanda Menanggal

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Program :

Semester :

Standar Kompetensi :

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber bahan/alat

Program Tahunan

Adapun komponen utama program tahunan di TK Amanda Menanggal adalah pokok-pokok bahasan dan sub pokok bahasan, uraian materi dan alokasi waktu yang tersedia.

Program tahunan TK Amanda Menanggal berfungsi sebagai rencana jangka panjang dan juga berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester.

Contoh format program tahunan TK Amanda Menanggal

Mata Pelajaran : digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Tema/konsep/pokok bahasan	Alokasi waktu	Keterangan
1	2	3	4
Jumlah			

Program Semester

Program semester di TK Amanda Menanggal berfungsi sebagai acuan menyusun program pelajaran, acuan kalender kegiatan belajar mengajar dan untuk mencapai efisien dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia.

Dalam menyusun program semester dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- Menghitung hari dan jam efektif selama satu semester
- Mencatat mata pelajaran yang akan diajarkan selama satu semester
- Membagi alokasi yang tersedia selama satu semester

Contoh format program semester di TK Amanda Menanggal

Mata Pelajaran :

Kelas/Program :

Tahun Pelajaran :

Jumlah Minggu Ke :

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu
		(a)

Jumlah Minggu tidak efektif semester ke :

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu
		(b)

Jumlah minggu efektif Riil semester ke : (c)

$$C = a - b$$

Jumlah jam pelajaran efektif semester ke :

$C \times \text{alokasi waktu/jam pelajaran} : \text{jam pelajaran}$

Bagi TK Amanda Menanggal dengan adanya penyusunan program tersebut sangat berguna sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan.

Oleh karena itu program tersebut harus disusun dengan hati-hati dan secara realistis.

Dengan demikian kepala TK dan guru menyesuaikan kalender pendidikan dari Kantor Dinas Departemen Pendidikan Nasional dengan kegiatan yang telah di programkan.

2. Penyusunan Kalender Pendidikan

Penyusunan kalender pendidikan di TK Amanda Menanggal dilaksanakan oleh pemerintah, dalam hal ini Kantor Dinas Departemen Pendidikan Nasional akan tetapi TK Amanda Menanggal sendiri tidak menyusun kalender pendidikan untuk

lembaganya sendiri. Namun kepala TK dan guru juga mempertimbangkan hari-hari khusus lembaga sehingga memasukkan kegiatan tersebut ke dalam kalender pendidikan. Hari-hari khusus lembaga yang dimaksudkan antara lain berupa ulang tahun lembaga atau yayasan yang menaungi TK Amanda Menanggal.

Dalam kalender pendidikan yang berisi kegiatan-kegiatan pendidikan antara lain tentang penerimaan murid baru akan tetapi di TK Amanda Menanggal belum diadakan seleksi penerimaan murid baru dikarenakan TK Amanda Menanggal masih baru dan masih mencari nama di tengah masyarakat tapi tanpa mengabaikan kualitas pendidikannya. Program kegiatan belajar mengajar di TK Amanda Menanggal menerapkan sistem semester, proses pembelajarannya untuk kelompok A dimulai pukul 07.00-09.00 wib dimana kelompok A terdiri dari dua kelas sedangkan kelompok B dimulai pukul 09.30-12.00 wib dan dibagi dalam dua kelas juga. Proses pendidikan dimulai pukul 07.00 wib dengan pertimbangan disamping melatih anak disiplin bangun pagi juga menyesuaikan dengan tempat yang dipergunakan.

3. Penyusunan Jadwal Kegiatan Belajar

Jadwal kegiatan belajar merupakan sebuah daftar yang berisi tentang kegiatan-kegiatan belajar yang harus diikuti anak didik, waktu dan tempat pelaksanaannya serta guru yang bertugas sebagai pengelolanya. Adapun bentuk kegiatan secara rinci di TK Amanda Menanggal, yakni:

- a. Kegiatan awal atau pembukaan selama 15 menit, meliputi :
 - Berbaris
 - Berdo'a

- **Pernyanyi**
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Kegiatan inti selama 60 menit, meliputi :

- Kegiatan bercakap-cakap/bercerita dengan tema keluarga
- Kegiatan melipat kertas untuk melatih gerakan halus
- Kegiatan mewarna untuk melatih gerakan halus pengenalan warna.

c. Bermain bebas selama 20 menit

Bisa dilakukan di dalam atau di luar ruangan, anak bebas memilih mainan dengan dibimbing atau diawasi oleh guru.

d. Istirahat selama 15 menit

e. Makan bersama selama 20 menit (dilaksanakan 2 minggu sekali)

Kegiatan diawali dengan mencuci tangan, berdoa dan diakhiri dengan gosok gigi.

f. Berdoa dan bernyanyi selama 15 menit lalu pulang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Kegunaan perencanaan kegiatan belajar mengajar di TK Amanda Menanggal yakni untuk memberikan arah tugas kepada guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar, sebagai dasar pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuannya.

Program kegiatan belajar di TK Amanda Menanggal menetapkan system semester, yaitu pembagian waktu belajar dalam satu tahun menjadi dua semester.

Para guru TK Amanda Menanggal menetapkan berbagai tema dalam melaksanakan program kegiatan dan tema-tema yang dipilih biasanya tema-tema yang menarik, yang menantang, dan yang bermakna bagi anak didik, antara lain :

- a) Tema Aku meliputi : identitas diri, anggota tubuh, ciri-ciri tubuh, kesukaan.
- b) Tema pancaindera meliputi : alat indera, fungsi alat indera, macam pengamatan dengan indera.
- c) Tema keluargaku meliputi : anggota keluarga, fungsi tiap anggota keluarga, kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga, tata tertib dalam keluarga, binatang peliharaan keluarga.
- d) Tema rumah meliputi : guna rumah, macam rumah, jenis rumah, bagian-bagian rumah, alat dan perkakas rumah, lingkungan rumah.
- e) Tema sekolah meliputi : kegunaan sekolah, gedung dan halaman sekolah, orang-orang yang ada di sekolah, alat-alat yang ada dan kegunaannya, tata tertib sekolah, lingkungan sekolah.
- f) Tema makanan dan minuman meliputi : manfaat makan/minum, jenis makanan/minuman, asal makanan/minuman, tata tertib makan/minum, makanan sehat, alat-alat makan, tata cara menyajikan.
- g) Tema pakaian meliputi : manfaat pakaian, cara memakai, jenis pakaian, penggunaan pakaian, pakaian daerah.
- h) Tema kebersihan, kesehatan, keamanan meliputi : manfaat kebersihan/kesehatan, cara memelihara kebersihan/kesehatan, alat

kebersihan, akibat hidup tidak bersih/tidak sehat, macam penyakit, cara mencegah bahaya.

- i) Tema binatang meliputi : jenis binatang, makanan binatang, tempat hidup, berbiak, bahaya binatang, ciri-ciri binatang, kegunaan binatang.
- j) Tema tanaman meliputi : macam tanaman, fungsi tanaman, cara menanam, bagian tanaman.
- k) Tema kendaraan meliputi : macam kendaraan, guna kendaraan, nama pengemudi kendaraan, tempat pemberangkatan dan pemberhentian kendaraan, penggerak kendaraan, bagian-bagian kendaraan.
- l) Tema pekerjaan meliputi : macam-macam pekerjaan, tugas pekerjaan, tempat bekerja, perlengkapan bekerja.
- m) Tema rekreasi meliputi : kegunaan, tempat, perlengkapan, tata tertib berekreasi.
- n) Tema air dan udara meliputi : manfaat air, bahaya air, asal air, sifat air, kegunaan udara, angin.
- o) Tema api meliputi : sumber api, warna, sifat, kegunaan, bahaya api, arang, bara, asap, abu.
- p) Tema Negara meliputi : nama, lambang, bendera, kepala Negara, ibu kota, lagu kebangsaan, lagu wajib, suku bangsa, pahlawan, hari besar nasional, bangsa lain, kota tempat tinggalku.
- q) Tema alat komunikasi meliputi : macam, guna, bentuk, cara menggunakan, macam-macam benda pos.

r) Tema gejala alam meliputi : macam-macam gejala alam, sebab terjadinya, pemeliharaan lingkungan.

s) Tema matahari, bulan, bintang, bumi meliputi : kegunaan, penciptaannya, kapan dapat dilihat.

t) Tema kehidupan kota, desa, pesisir, pegunungan meliputi keadaan lingkungan, tata cara kehidupan, mata pencarian.

TK Amanda Menanggal memiliki sudut-sudut/sumber belajar/media yang sesuai dengan bidang pengembangan anak didik, antara lain :

- a. Ketuhanan
- b. Alam sekitar
- c. Kebudayaan
- d. Pembangunan
- e. Keluarga.

Pada dasarnya kegiatan yang dilaksanakan di TK Amanda Menanggal adalah merangsang atau mengembangkan enam (6) aspek perkembangan anak yang meliputi:

- Gerakan kasar
- Gerakan halus
- Pengamatan dan pengetahuan
- Kemampuan berbahasa/berbicara
- Kemampuan bersosialisasi
- Kemandirian dan disiplin

TK Amanda Menanggal melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

motorik (kasar atau halus), antara lain :

1. meronce
2. mewarnai
3. menulis
4. menendang bola
5. lari-lari

TK Amanda Menanggal melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan

kognitif anak, antara lain :

1. mengenal bilangan
2. mengenal huruf
3. mengelompokkan benda sesuai bentuk ukuran
4. menunjuk urutan benda
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
5. mengelompokkan warna

TK Amanda Menanggal melaksanakan kegiatan untuk perkembangan sosial

anak, antara lain :

1. bekerja kelompok dengan menolong teman
2. jalan-jalan dengan mengambil sampah
3. membagi kue dengan teman
4. membantu Ibu guru merapikan kursi dan meja
5. menolong Ibu guru membuang sampah di bak sampah.

TK Amanda Menanggal melaksanakan kegiatan untuk pengembangan bahasa

anak, antara lain :

1. bercakap-cakap tentang waktu
2. bercerita dengan media
3. posisi bagian-bagian gedung sekolah/bercerita
4. Tanya jawab tentang alat permainan
5. menceritakan pengalaman kejadian mau berpisah dengan Ibu tanpa menangis ketika masuk kelas.

TK Amanda Menanggal melaksanakan kegiatan untuk pengembangan emosi

anak, antara lain :

1. membiasakan antri/melatih kesabaran
2. sayang teman
3. sebelum masuk berbaris di depan kelas
4. mau berhenti bermain
5. kemandirian/tidak menangis ketika di tinggal orang tua

TK Amanda Menanggal melaksanakan kegiatan pengembangan kreativitas

anak, antara lain :

1. melipat
2. melukis
3. meronce
4. kolase
5. menempel dan mencolok

TK Amanda Menanggal melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan

estetika anak, antara lain :

1. menjaga kebersihan
2. merapikan baju
3. menanam tanaman hias
4. menempel benda pada tempatnya
5. membersihkan lingkungan.

TK Amanda Menanggal melaksanakan kegiatan pengembangan moral dan agama anak, antara lain :

2. mendengarkan nasehat orang tua
3. menceritakan macam-macam ciptaan Tuhan
4. menyebutkan jenis-jenis makanan yang berasal dari tanaman ciptaan Tuhan
5. melaksanakan/menyebut hari-hari agama
6. tanya jawab ciri-ciri binatang ciptaan Tuhan.

TK Amanda Menanggal juga melaksanakan kegiatan pengembangan fisik anak, antara lain :

1. menjahit gambar-gambar macam-macam binatang
2. senam fantasi, senam ceria
3. menggunting gambar binatang, buah dan tanaman
4. menangkap dan melempar.

5. *Pengaturan Pembukaan Tahun Ajaran Baru*

Pengaturan pembukaan tahun ajaran baru di TK Amanda Menanggal berfungsi sebagai waktu yang menandai bahwa kegiatan proses belajar dalam satu tahun dapat dan akan dimulai. Manfaat bagi murid baru yakni lebih siap mental menghadapi dunianya yang terbaru. Sedangkan bagi murid lama, mereka dapat dengan mudah mengenal dan menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi TK dengan adanya murid baru.

TK Amanda Menanggal dalam pengaturan pembukaan tahun ajaran baru menggunakan metode yakni dengan cara mengajak murid baru bersama orang tuanya masing-masing memasuki ruangan yang ada di TK. Dengan demikian diharapkan semua murid, termasuk orang tua murid menjadi lebih mudah menyesuaikan dan akrab dengan TK sebagai lingkungan barunya.

6. *Pengaturan Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar Mengajar*

TK Amanda Menanggal melaksanakan program kegiatan belajar mengajar ada dua yakni *pertama*, dilakukan oleh kepala TK berupa pengawasan terhadap berlangsungnya pelajaran serta memeriksa satuan kegiatan mingguan dan harian; *kedua*, dilakukan oleh guru kelas antara lain menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, merekapitulasi kehadiran murid, dan menganalisis tingkat pencapaian program kegiatan belajar yang telah ditetapkan.

7. *Pengaturan Kegiatan Bermain atau Permainan*

Di TK Amanda Menanggal permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar sebagai salah satu bentuk kegiatan belajar, maka kegiatan bermain di TK Amanda Menanggal di administrasikan dengan baik. Kegiatan bermain di TK Amanda Menanggal mendukung perkembangan keterampilan gerakan kasar dan halus, perkembangan kognitif, social dan emosional. Melalui bermain anak akan mengembangkan kemampuannya dan menyelesaikan masalah, belajar menampilkan emosi yang diterima lingkungannya dan juga belajar bersosialisasi agar kelak terampil dan berhasil menyesuaikan diri dalam kelompok teman. Kegiatan bermain dilakukan di dalam dan di luar lingkungan kelas.

Contoh alat bermain di TK Amanda Menanggal, antara lain :

- a. Balok bangunan
- b. Puzzle
- c. Pohon hitung
- d. Kotak merjan
- e. Papan geometri
- f. Bak pasir untuk bermain
- g. Bak air
- h. Jungkat-jungkit
- i. Ayunan
- j. Papan titian
- k. Papan luncur.

TK Amanda Menanggal juga terdapat alat kesenian yang juga membantu proses pembelajaran, antara lain :

- a. Jimbe
- b. Gitar
- c. Piano
- d. Jaranan
- e. Seruling

8. Pengaturan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar

Pengaturan kegiatan evaluasi pelaksanaan program kegiatan belajar di TK Amanda Menanggal dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan murid sebagai hasil kegiatan belajar siswa selama mengikuti pendidikan di TK. Ruang lingkup kemampuan yang di evaluasi harus mencakup pertumbuhan atau perkembangan daya cipta, bahasa, pembiasaan, psikomotorik, dan seni sesuai dengan tingkat perkembangannya masing-masing. Hasil pertumbuhan dan perkembangan murid di catat lalu di rekap kemudian diberikan kepada orang tua murid lalu diserahkan/dilaporkan ke yayasan.

9. Pengaturan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

Untuk pemberian bantuan kepada murid agar murid mampu mengikuti program pendidikan diadakan tes IQ setiap tahun untuk kelompok A dan Kelompok B yang dilakukan oleh psikolog yang didatangkan oleh TK. Hasil dari tes IQ ini akan diberikan kepada orang tua murid dan diberikan penjelasan tentang perkembangan

anak dan akan dicarikan solusi yang terbaik untuk anak, sehingga hasil penilaian tersebut dapat dijadikan masukan bagi pelaksanaan tes IQ pada masa berikutnya.

10. Pengaturan Penutupan Tahun Ajaran

Penutupan tahun ajaran di TK Amanda Menanggal diselenggarakan suatu acara yaitu pemberian ijazah atau sertifikat dan pelepasan murid untuk kelompok B dan diisi dengan pentas seni atau apresiasi sehingga murid kelompok B merasa bahagia dan senang sehingga tidak akan dapat melupakan TK-nya tercinta.

C. ANALISIS DATA

Dari data hasil observasi, interview dan dokumentasi yang diperoleh penulis, secara keseluruhan pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal belum dapat dilaksanakan secara mutlak. Hal ini dikarenakan komponen manajemen pembelajaran masih ada yang belum di terapkan dalam praktek di bidang manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal.

Akan tetapi pada dasarnya pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal berlangsung secara efektif dan efisien. Karena dengan adanya manajemen yang baik diharapkan TK Amanda Menanggal dapat mencapai tujuan institusional pembelajaran secara maksimal dan dengan upaya yang sangat efisien.

Manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal berkaitan erat dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimana bahwa kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak (TK) adalah kegiatan bermain sambil belajar. Jadi dengan

adanya manajemen pembelajaran, TK Amanda Menanggal berusaha menciptakan kegiatan bermain sambil belajar secara terencana dan seksama.

1. Tujuan Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal

Pada dasarnya tujuan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal telah sesuai dengan tujuan manajemen pembelajaran TK yaitu bahwa tujuan manajemen pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dikendalikan dengan baik agar semua kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan.

Bentuk kegiatan belajar mengajar di TK yakni menciptakan permainan-permainan yang secara alamiah dapat berperan untuk mengenal diri, orang lain, dan lingkungannya, karena bermain merupakan cara belajar yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik.

Tujuan kegiatan anak TK adalah untuk meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan untuk anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup kegiatan belajar meliputi pembentukan perilaku melalui pembiasaan dalam mengembangkan moral pancasila, agama, disiplin, perasaan emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar berbahasa, daya piker, daya cipta, keterampilan, dan jasmani

Program kegiatan berisi bahan-bahan pembelajaran yang disusun menurut pendekatan tematik, yaitu organisasi dari kurikulum dan pengalaman belajar melalui

pemilihan topic. Dimana pendekatan ini sangat mengarahkan anak didik menggunakan kemampuan kognitifnya karena pendekatan tematik memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mempelajari fakta dalam konteks yang berarti atau bermakna dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan anak. Pendekatan tematik ini dikemas dalam bentuk permainan karena aplikasi bermain disini sebagai bentuk kegiatan belajar.

Adapun peranan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal sesuai dengan manajemen pembelajaran di TK, yaitu :

- a. Mempermudah TK dalam mengembangkan dan melaksanakan program belajar (permainan) yang sangat edukatif bagi anak didik.
- b. Mempermudah pengelolaan TK untuk menilai perkembangan lembaganya dalam mengemban misi sebagai lembaga pendidikan prasekolah
- c. Membuat semua fasilitas TK dalam kondisi siap pakai
- d. Menciptakan suasana TK selalu tertib, teratur, dan bersih sehingga dapat membuat anak-anak selalu merasa senang apabila bermain-main didalamnya
- e. Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan semua fasilitas TK

2. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal

Dengan adanya prinsip-prinsip manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal proses belajar mengajar sudah bisa dikatakan berlangsung secara efektif dan efisien karena semua kegiatan belajar mengajar mengacu pada prinsip-prinsip manajemen pembelajaran antara lain :

- a. Kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan yang berlangsung di TK. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan belajar mengajar perlu dikelola seefektif mungkin. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar merupakan indikasi keberhasilan program pendidikan TK.
- b. Manajemen pembelajaran diarahkan pada upaya penciptaan situasi belajar yang tertib dan teratur melalui perencanaan dan pengorganisasian situasi belajar. Oleh karena itu, dengan adanya perencanaan dan pengorganisasian dengan mudah akan tercipta situasi belajar yang tertib, teratur dan nyaman.
- c. Kegiatan bermain merupakan salah satu upaya belajar bagi murid TK, karena dunia anak adalah dunia bermain. Dimana bermain merupakan bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak yang bersifat nonserius, lentur, dan bahan mainan terkandung dalam kegiatan yang secara imajinatif. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran di TK itu juga mencakup juga pengelolaan kegiatan permainan anak.
- d. Dalam mengelola program pembelajaran di TK, hendaklah selalu mempertimbangkan kondisi fisik dan mental subjek belajar yang masih berusia 5 sampai 6 tahun, suka bermain dan suka berkumpul dengan orang tuanya.

3. Komponen-komponen Manajemen Pembelajaran di TK Amanda Menanggal

1. Penyusunan Program

Di TK Amanda Menanggal terdapat kegiatan penyusunan program dan telah berjalan sesuai dengan rencana. Dimana bahwa penyusunan program di TK Amanda

Menanggal yakni memikirkan dan menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu ajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dimana di TK Amanda Menanggal menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Dimana tujuan kurikulum di TK Amanda Menanggal yaitu pertama, tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan biasanya digambarkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki murid setelah mereka menyelesaikan seluruh program pendidikan dari TK. Kedua, tujuan yang ingin dicapai dalam setiap bidang studi digambarkan dengan sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah mempelajari satu bidang studi pada sekolah.

Selain itu tujuan kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan nasional. Disamping itu, di TK Amanda juga diadakan evaluasi kurikulum, dimana dengan adanya evaluasi kurikulum ini dapat memberikan petunjuk apakah sasaran yang direncanakan dapat tercapai atau tidak.

TK Amanda Menanggal juga menyusun silabus yang digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar. Silabus berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kualitas belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, motivasi guru agar mengajar lebih baik, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

Rencana pembelajaran merupakan program harian, agar guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil guna, dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pembangunan persiapan mengajar, baik berkaitan dengan hakekat, fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan persiapan mengajar, serta mengukur efektifitas mengajar.

Program jangka panjangnya yaitu program tahunan dan juga berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester. Adapun komponen utama program tahunan ini adalah pokok bahasan, dan sub pokok bahasan, uraian materi, dan alokasi waktu yang tersedia, komponen tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan setempat.

Program semester adalah rumusan atau rencana kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang lingkup kegiatannya didasarkan atas bahan/materi yang tertuang didalam GBPP yang semata-mata untuk mencapai tujuan kurikuler.

Jadi dengan adanya penyusunan program di TK Amanda Menanggal yang diatur dengan rapi dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga tercipta manajemen pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Penyusunan Kalender Pendidikan

Di TK Amanda Menanggal ini hanya menggunakan kalender pendidikan yang disusun oleh pemerintah, dalam hal ini Kantor Dinas Pemerintah Departemen Pendidikan Nasional sehingga TK Amanda Menanggal tidak membuat kalender pendidikan sendiri. Dengan demikian kepala TK dan guru mempertimbangkan hari-

hari khusus lembaga berupa ulang tahun lembaga atau yayasan yang menaungi TK dan hari ulang tahun TK yang akan dimasukkan kedalam kalender pendidikan tersebut.. Padahal seandainya TK Amanda Menanggal menyusun kalender sendiri yang disesuaikan dengan kalender dari Kantor Dinas Departemen Pendidikan Nasional lebih mudah dalam membuat acara-acara yang sekiranya berhubungan dengan yayasan atau lembaga TK itu sendiri.

Kegiatan penyusunan kalender pendidikan di TK Amanda Menanggal belum sesuai dengan manajemen pembelajaran TK karena di TK Amanda Menanggal tidak diadakan seleksi calon murid baru. Padahal seleksi calon murid sangat penting untuk memperoleh anak didik yang berkualitas. Tidak diadakannya seleksi calon murid karena TK Amanda Menanggal baru berdiri dan masih mencari nama ditengah masyarakat. Akan tetapi untuk perencanaan jadwal pelajaran seperti menetapkan alokasi jam pelajaran; jumlah jam yang akan digunakan setiap kegiatan belajar mengajar; menetapkan urutan waktu berdasarkan kegiatan belajar; jadwal perencanaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas antara lain jadwal hari-hari masuk TK, waktu untuk pengenalan, waktu penjelasan tata tertib TK, waktu pengenalan fasilitas belajar yang tersedia; pembagian waktu belajar satu tahun ajaran yang dibagi dalam semesteran, jadwal upacara TK yang akan dilakukan dalam satu tahun; jadwal libur sekolah dalam menyambut hari-hari besar nasional ataupun keagamaan; jadwal kegiatan evaluasi hasil belajar, baik evaluasi hasil belajar akhir semester maupun evaluasi hasil belajar akhir tahun ajaran. Semua ini telah diatur dengan seksama sehingga berjalan sesuai dengan rencana. Dengan demikian diharapkan tidak ada

tumpang tindih dalam pelaksanaannya sehingga pada awal kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.

3. Penyusunan Jadwal Kegiatan Belajar.

Dalam penyusunan jadwal pelajaran di TK Amanda Menanggal sudah sesuai dengan manajemen pembelajaran TK karena mempunyai prinsip yang sangat diperhatikan agar dalam membelajarkan murid-murid untuk tumbuh dan berkembang secara efektif, mandiri dan sesuai dengan perkembangan murid. Prinsipnya yaitu setiap kegiatan belajar disajikan kepada dan diikuti oleh murid dan disesuaikan dengan waktu untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut, tempat untuk menyelenggarakan kegiatan yang harus disajikan dan diikuti oleh murid, serta guru yang akan ditugasi untuk menyelenggarakan kegiatan yang harus disajikan dan diikuti oleh murid. Kegiatan pembelajaran di TK Amanda Menanggal tidak hanya ditempatkan di dalam ruangan kelas saja tetapi juga dilaksanakan disemua lingkungan sekitar anak, dan guru TK Amanda Menanggal sebagai pengelola kegiatan belajar harus penuh kehangatan dalam bersikap, dan bersedia bermain dengan anak. Prinsip ini harus diperhatikan agar dalam proses pembelajaran murid-murid dapat berjalan secara efektif, mandiri, dan sesuai dengan tahap perkembangan murid.

4. Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Perencanaan kegiatan belajar mengajar di TK Amanda Menanggal telah berjalan sesuai dengan manajemen pembelajaran TK. Karena kegiatan belajar mengajar kegunaannya memberikan arah tugas kepada guru dalam pengelola kegiatan belajar mengajar dan sebagai dasar pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Tugas guru dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar yakni guru mempelajari program kegiatan belajar (kurikulum) TK yang terdiri dari tiga hal, yaitu landasan, program, dan pengembangan kegiatan belajar TK, garis-garis besar program kegiatan belajar (GBPKB) TK, dan pedoman-pedoman kegiatan belajar mengajar TK; guru mengidentifikasi perilaku murid yang perlu dibentuk melalui pembiasaan, hal ini terwujud dalam kegiatan sehari-hari di TK seperti pengembangan moral, agama, kedisiplinan, dan sikap bermusyawarah. Selain itu guru juga mengidentifikasi kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan, dan jasmani; guru juga mengidentifikasi tema kegiatan yang menunjang perilaku dan pengembangan murid; guru menyusun alokasi waktu yang dibutuhkan setiap tema yang telah disusun; dan terakhir guru mengatur waktu pelaksanaan belajar mengajar sesuai dengan banyaknya minggu efektif yang tersedia dalam satu tahun ajaran berdasarkan kalender pendidikan. Dengan demikian pihak guru TK Amanda Menanggal dalam perencanaan satuan kegiatan mingguan dan harian menetapkan hal-hal sebagai berikut: tema kegiatan; kelas atau kelompok yang akan diajar; semester dan tahun ajaran; jumlah waktu yang diperlukan; hari dan tanggal pelaksanaan; jam pelaksanaan; tujuan instruksional umum; tujuan instruksional khusus; materi yang

akan diajarkan sesuai dengan tema; bentuk kegiatan belajar mengajar; sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar; alat evaluasi hasil kegiatan belajar murid.

Dengan adanya perencanaan kegiatan belajar mengajar di TK Amanda Menanggal, guru akan lebih mudah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar bagi murid-muridnya.

5. Pengaturan Pembukaan Tahun Ajaran Baru

Kegiatan pengaturan pembukaan tahun ajaran baru di TK Amanda Menanggal telah sesuai dengan manajemen pembelajaran TK karena dalam pembukaan tahun ajaran baru diadakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memperkenalkan system pendidikan lengkap dengan komponen pendukung yang ada kepada murid. Dengan demikian kegiatan pengaturan pembukaan tahun ajaran baru sangat bermanfaat bagi murid lama karena murid lama dapat lebih siap baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang akan diikutinya. Sedangkan untuk murid baru kegiatan pembukaan tahun ajaran baru merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat karena merupakan kegiatan yang memperkenalkan segala situasi dan kondisi TK termasuk didalamnya ada guru, kepala sekolah, pesuruh, fasilitas fisik, model kegiatan belajar mengajar, dan lingkungan sekitar TK dengan demikian kegiatan ini diharapkan murid baru dapat dengan mudah mengenal dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi TK serta secara dini dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan didalamnya. Mengingat besarnya

manfaat kegiatan pembukaan tahun ajaran baru, kegiatan ini direncanakan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya maka dari itu TK Amanda Menanggal menyusun panitia yang akan ditugasi menyampaikan hal-hal atau materi pengenalan dan biasanya dengan cara mengajak murid baru bersama orang tuanya masing-masing memasuki ruangan yang ada di TK, melihat secara langsung fasilitas permainan yang tersedia, dan berjalan-jalan di sekitar TK. Dengan metode ini diharapkan semua murid, termasuk orang tua murid, menjadi lebih mudah menyesuaikan dan akrab dengan TK sebagai lingkungan barunya.

6. Pengaturan Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar Mengajar

Pengaturan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar di TK Amanda Menanggal telah berjalan sesuai dengan manajemen pembelajaran TK karena sesuai dengan rencana dimana ada dua kegiatan pengaturan pelaksanaan kegiatan belajar, pengaturan di tingkat lembaga oleh kepala TK, dan pengaturan di tingkat kelas oleh guru kelasnya masing-masing. Pengaturan di tingkat lembaga telah sesuai dengan rencana karena tingkat lembaga telah melakukan pengawasan terhadap berlangsungnya pelajaran, memeriksa kebersihan, serta memeriksa satuan kegiatan mingguan dan harian guru. Sedangkan di tingkat kelas yang dilakukan oleh guru kelas kegiatannya juga telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yakni meliputi pengaturan fasilitas kelas, pengelompokan murid, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, merekapitulasi kehadiran murid, menganalisis tingkat

pencapaian program kegiatan belajar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

7. Pengaturan Kegiatan Bermain atau Permainan

Di TK Amanda Menanggal kegiatan belajar melalui bermain telah di administrasikan dengan baik sesuai dengan manajemen pembelajaran TK. Karena di TK Amanda Menanggal permainan itu merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar. Pengaturan permainan di TK Amanda Menanggal mencakup tiga hal, yaitu merencanakan jenis materi permainan, mengatur tugas guru dalam permainan, dan mengatur penggunaan dan pemeliharaan fasilitas permainan. Jenis materi permainan antara lain bermain membangun sesuatu yang bisa terbuat dari pasir, lempengan Lumpur, balok kayu, kertas karton, tempat korek api, spons, dan kertas biasa; bermain bebas atau spontan biasanya inisiatif dari murid; bermain memerankan peran tertentu. Dengan pengaturan yang baik diharapkan setiap permainan di TK Amanda Menanggal dapat mendukung perkembangan keterampilan gerakan kasar dan halus, perkembangan kognitif, social, dan emosional murid yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Tugas guru TK Amanda Menanggal sebagai fasilitator permainan dimana mempunyai tugas merancang permainan, termasuk didalamnya menetapkan batasan-batasan permainan; menyediakan ruang atau tempat bagi murid untuk bermain; menyediakan bermacam peralatan yang akan digunakan murid dalam permainan; mengevaluasi keberhasilan permainan dalam pembentukan kemampuan dasar murid. Kegiatan permainan di TK Amanda Menanggal tidak hanya

dilaksanakan didalam ruangan saja akan tetapi kadang-kadang dilaksanakan di luar ruangan disesuaikan dengan tema permainan yang akan dilaksanakan pada hari ini.

8. Pengaturan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar Mengajar

Di TK Amanda Menanggal pengaturan kegiatan evaluasi pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan manajemen pembelajaran TK yang ada karena di TK Amanda Menanggal teknik penilaiannya sesuai dengan perkembangan muridnya yang dilakukan dengan cara mengamati secara terus menerus atau menggunakan teknik observasi tentang pertumbuhan dan perkembangan daya cipta, bahasa, daya pikir, keterampilan, dan jasmani murid dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh guru.

Setelah itu hasil penilaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan murid dicatat dan kemudian direkap didalam buku catatan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan murid.

Kemudian setelah selesai dicatat dan direkap langkah selanjutnya hasil penilaian dilaporkan kepada pihak yayasan dan orang tua murid dalam bentuk laporan pendidikan dan dilaporkan tiap akhir semester.

9. Pengaturan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

Di TK Amanda Menanggal tidak ada kegiatan pengaturan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan. Kegiatan ini diganti dengan kegiatan Tes IQ yang dilaksanakan setiap tahun atau awal ajaran tahun baru untuk kelompok A dan

kelompok B yang dilakukan oleh psikolog yang didatangkan oleh pihak TK. Hasil tes ini akan diberikan kepada orang tua murid. Akan tetapi setelah dianalisa pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sangat bermanfaat secara optimal, karena pada dasarnya program bimbingan dan penyuluhan mempunyai tujuan yang jauh lebih mendasar antara lain dapat membantu murid mengembangkan pemahamannya tentang program belajar mengajar yang ada di TK; dapat membantu murid mengembangkan pemahamannya tentang lingkungan TK; dapat membantu murid menyesuaikan diri dengan program belajar dan lingkungan TK; dapat membantu murid memahami perkembangan dan pertumbuhan dirinya sendiri; dapat membantu murid menyalurkan bakat dan minat dirinya dalam bidang pendidikan dan kehidupannya. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan juga dapat memberikan pelayanan informasi bantuan kepada kepala TK yakni memberikan informasi tentang murid dan membantu kepala TK dalam melakukan penempatan murid berdasarkan informasi yang diberikan; membantu kepala sekolah mengembangkan program belajar murid sesuai dengan perkembangan murid. Selain itu pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan ini juga sangat bermanfaat untuk orang tua murid seperti memberikan informasi yang diperlukan orang tua murid berkenaan dengan keadaan anaknya; memberikan bantuan kepada orang tua murid dalam mengatasi masalah anaknya; membantu orang tua murid dalam memahami keseluruhan program pendidikan TK. Mengingat begitu pentingnya program bimbingan dan penyuluhan dan agar semua tujuan itu tercapai, program bimbingan dan penyuluhan di TK diatur dengan sebaik-baiknya, dengan kata lain, guru kelaslah yang menyelenggarakan pelayanan-pelayanan baik kepada murid,

kepala sekolah, maupun orang tua murid. Namun dalam pelaksanaannya guru kelas perlu bekerjasama dengan kepala TK, orang tua murid, dan pihak-pihak lain yang terkait seperti dokter, ahli psikolog, dan ahli pendidikan lainnya.

10. Pengaturan Penutupan Tahun Ajaran

Pengaturan penutupan tahun ajaran di TK Amanda Menanggal telah berjalan dengan baik sesuai dengan manajemen pembelajaran TK karena kegiatannya mencakup penyelesaian tugas ketatausahaan TK yakni berupa pertanggungjawaban keuangan kepada yayasan dan pembuatan laporan. Selain itu, di TK Amanda Menanggal juga melaksanakan *graduation ceremony*, yaitu acara pemberian ijazah atau sertifikat dan pelepasan murid yang telah berhasil menyelesaikan pendidikannya atau kelulusan dan selalu memberikan kebahagiaan tersendiri untuk murid-murid karena biasanya diisi dengan kegiatan pentas seni dan diikuti juga oleh orang tua murid.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menyajikan data dan menganalisa data secara terpadu tentang manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal: studi deskriptif terhadap manajemen pembelajaran, bahwa setiap organisasi atau lembaga apapun akan selalu memerlukan manajemen agar aktifitas didalamnya dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, sehingga tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

Adapun upaya pencapaian tujuan tersebut dengan mengoperasionalkan komponen-komponen manajemen pembelajaran yang terdiri dari penyusunan program, penyusunan kalender pendidikan, penyusunan jadwal kegiatan belajar, perencanaan kegiatan belajar mengajar, pengaturan pembukaan tahun ajaran baru, pengaturan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar, pengaturan kegiatan bermain atau permainan, pengaturan kegiatan evaluasi pelaksanaan program kegiatan belajar, pengaturan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, dan pengaturan penutupan tahun ajaran.

Perencanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal yaitu mengatur kurikulum, silabus, dan rencana program pembelajaran. Dimana perencanaan sebagai penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi

waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan kurikulum sebagai cara dan sarana pendidikan atau dari proses pelaksanaan pendidikan, meliputi tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perencanaan silabus sangat bermanfaat untuk mengembangkan system penilaian, yang dalam pelaksanaan berbasis kompetensi system penilaian selalu mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar, dan pembelajaran. Perencanaan rencana program pembelajaran merupakan program harian yang aplikatif berisi gambaran kompetensi dasar yang akan dicapai, indicator, materi pokok, scenario pembelajaran tahap demi tahap, dan penilaiannya.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal terdiri dari komponen pengajaran seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber, dan alat evaluasi untuk mencapai tujuan seefektif mungkin. Pelaksanaan metode diperlukan oleh guru karena guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode saja agar jalannya pembelajaran tidak membosankan. Sedangkan pelaksanaan media sebagai sumber belajar bisa berupa manusia, benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Monitoring manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal dilaksanakan sebagai pengukuran dan koreksi terhadap segenap perencanaan kurikulum, silabus, dan rencana program pengajaran yang dibuat benar-bener dilaksanakan yang dilakukan oleh guru dan diterapkan dalam pembelajaran di kelas sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Evaluasi manajemen pembelajaran di TK Amanda Menanggal dimana digunakan untuk mengevaluasi kurikulum, silabus, dan rencana program pengajaran. Pelaksanaan evaluasi kurikulum digunakan untuk mengetahui apakah hasil kurikulum dapat tercapai atau tidak. Evaluasi kurikulum ditetapkan untuk mencapai dua sasaran, pertama evaluasi terhadap hasil kurikulum, kedua evaluasi terhadap proses kurikulum. Evaluasi silabus berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, memotivasi guru agar mengajar lebih baik, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Evaluasi rencana program pengajaran digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan pembelajaran yang telah dilaksanakan

B. Saran-saran

Dari penulis tidak ada saran yang terlalu banyak disampaikan, yakni bahwa di TK Amanda Menanggal sebagai lembaga pendidikan yang manajemen pengadministrasiannya atau tata usaha di pegang oleh pihak yayasan sehingga tidak adanya transparansi dana maka dari itu perlu adanya suatu program pertanggungjawaban dari pihak yayasan ke TK tiap bulan untuk mengetahui berapa pemasukan dan pengeluarannya, atau pihak TK mempunyai staf tata usaha sendiri yang mengatur pengadministrasian tersebut jadi dengan adanya pengaturan tersebut semua dana yang ada dan tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang terkait. Selain itu perlu

memprogramkan bimbingan dan penyuluhan yang ditangani oleh guru kelas sehingga seandainya ada murid yang mengalami kesulitan belajar bisa cepat di atasi tanpa harus menunggu program tes IQ yang diadakan tiap ajaran baru.

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Abdillah, Pius. 1995. *Kamus Saku Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arkola).
- Ali, Muhaimin. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Dimiyati. dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Djumberansyah. 1995. *Perencanaan Pendidikan* (Surabaya: Karya Abditama).
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen* (Yogyakarta: BPFEE).
- Kardaman. dan Yusuf Udaya. 1991. *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: Gramedia).
- K, Soekarna. 1996. *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Misiur).
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Manullang, M. 1996. *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalilia Indonesia).

Mardalis. 1999. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara).

Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta).

Meoleong, Lexy J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda Karya).

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Rineka Cipta).

Mudhofir. 2000. *Teknologi Intruksional* (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media)

Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin).

Nasution. 1996. *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara).

Patmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: Rineka Cipta).

Pidarta, Made. 1998. *Manajemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Bina Aksara)

Purwanto, M. Ngalim. 1991. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Rachmat, A.A. 1996. *Manajemen Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosda Karya)

Sulistiyani. Ambar T. dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Sulhan, Najib. 2006. *Pembangunan Karakter Pada Anak: Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif* (Surabaya: Surabaya Intelektual Club).

Sukarna. 1992. *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Mandar Ilmu)

Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Bani Quraisy)

Sujana, Nana. Dan Ahmad Rifa'i. 1997. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru).

Subandiyah. 1993. *Inovasi dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo).

Ahmda, Tafsir. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Tillar, H.A.R. 1992. *Manajemen Pendidikan Nasional* (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara).

Usman, Husaini. dan Purnomo Setiady Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara).

Undang-undang Republik Indonesia No. 20. 2003. *Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara).

_____. 1990. Peraturan Pemerintah No. 27. Pasal 1 ayat (2)

Dokumentasi TK Amanda Menanggal Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id